

**TUGAS AKHIR**

**PENANGANAN MIGRAIN DENGAN TERAPI AKUPUNKTUR PADA  
TITIK *BAIHUI (DU 20)*, *TAICHONG (LV 3)*, *SANYINJIAO (SP 6)*, *HEGU  
(LI 4)*, SERTA HERBAL JINTAN HITAM (*NIGELLA SATIVA*) DAN  
RIMPANG KUNYIT (*CURCUMAE DOMESTICA VAL*)**



**KURNIA HERDYAN LESTARI**

**NIM. 011104012**

**PROGRAM STUDI D3 PENGOBAT TRADISIONAL  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENANGANAN MIGRAIN DENGAN TERAPI AKUPUNKTUR PADA TITIK  
BAIHUI (DU 20), TAICHONG (LV 3), SANYINJIAO (SP 6), HEGU (LI 4),  
SERTA HERBAL JINTAN HITAM (*NIGELLA SATIVA*) DAN RIMPANG  
KUNYIT (*CURCUMAE DOMESTICA VAL*)**

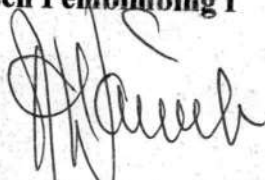
**KURNIA HERDYAN LESTARI**

**NIM. 011104012**

**Surabaya, 12 Juni 2014**

**Menyetujui**

**Dosen Pembimbing I**



**Tjitra Wardani, dr., MS**  
**NIP. 194904231978022001**

**Dosen Pembimbing II**

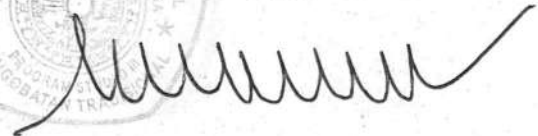


**Widayat Sastrowardoyo, dr., Sp.FK**  
**NIK. 130517163**

**Program Studi D3 Pengobat Tradisional**



**Ketua,**



**Ariyanto Jonosewojo, dr., SpPD., FINASIM**  
**NIP. 195308201982031006**

**Tugas Akhir ini telah diujikan dan dinilai  
Oleh panitia penguji pada Program Studi D3 BATTRA Fakultas Kedokteran  
Universitas Airlangga Pada Tanggal 12 Juni 2014**

**PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR :**

**KETUA** : Prof. Dr. Wurlina, drh., MS

**ANGGOTA** : 1. Tjitra Wardani, dr., MS

2. Widayat Sastrowardoyo, dr., Sp.FK

3. Edith Frederika Puruhito, S.KM., M. Sc

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul "PENANGANAN MIGRAIN DENGAN TERAPI AKUPUNKTUR PADA TITIK *BAIHUI (DU 20)*, *TAICHONG (LV 3)*, *SANYINJIAO (SP 6)*, *HEGU (LI 4)*, SERTA HERBAL JINTAN HITAM (*NIGELLA SATIVA*) DAN RIMPANG KUNYIT (*CURCUMAE DOMESTICA VAL*)" Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi D3-Pengobat Tradisional Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis mendapat banyak bimbingan bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Tjitra Wardani, dr., MS selaku dosen pembimbing I. Terima kasih atas bimbingan, kesabaran, serta saran-saran yang telah diberikan hingga Tugas Akhir ini selesai.
2. Widayat Sastrowardoyo, dr., Sp.FK selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan dan saran kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
3. Prof. Dr. Agung Pranoto, dr., M.Kes., Sp.PD, K-EMD, FINASIM selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan



yang besar untuk mendapatkan pendidikan Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

4. Arijanto Jonosewojo, dr., Sp. PD, FINASIM selaku Ketua Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
5. Seluruh pengajar program studi D3-Pengobat Tradisional Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staff pendidikan dan tata usaha program studi D3-Pengobat Tradisional Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
7. Ayahanda tercinta Heri Siswanto yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis.
8. Ibunda Ratna Dyah Lusiana, yang selalu memberikan doa dan dukungan serta motivasi selama ini kepada penulis.
9. Rio Praswahu yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama ini kepada penulis.
10. Teman-teman Battra 2011 yang sudah memberikan dukungan dan doanya dalam mengerjakan tugas akhir ini, serta terima kasih selama ini telah menjadi teman belajar saya yang menyenangkan. Khususnya kepada Ryvka, Rista, Soffi

yang telah membantu dan menemani dari semester awal hingga sekarang baik suka maupun duka kita rasakan bersama.

11. Terima kasih juga untuk kakak kelas saya yang selalu memberi semangat untuk terselesaikannya tugas akhir ini.

12. Semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan terselesaikannya tugas akhir ini dengan baik.

Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Surabaya, 12 Juni 2014



Penulis

## RINGKASAN

Nyeri kepala sebelah (migrain) merupakan kondisi yang diduga akibat fenomena vascular dan abnormal, walaupun mekanismenya secara tepat belum diketahui. Migrain sering dimulai dengan berbagai sensasi prodromal seperti mual, hilangnya sebagian penglihatan, aura visual atau halusinasi sensoris lainnya. Biasanya gejala prodromal dimulai setengah sampai satu jam sebelum nyeri kepala (Guyton and Hall, 1990 ).

Dalam *Traditional Chinese Medicine*, Migrain termasuk dalam kategori dari Tou Feng (angin di kepala) dan Pian Tou Tong (nyeri kepala sebelah), dan umumnya dikarenakan luka dalam oleh ketidakseimbangan 7 faktor emosi yang mengarah pada hiperaktivitas dari Yang Liver ( Shujuan, 2000). Berdasarkan pemeriksaan pada pasien didapatkan secara konvensional pasien mengalami nyeri kepala disebabkan karena faktor psikologi, kelelahan dan kurangnya olahraga. Sedangkan berdasarkan pemeriksaan secara tradisional yaitu dengan cara pengamatan, penciuman, pendengaran, anamnesa, dan perabaan diperoleh pasien mengalami gejala nyeri kepala dengan penglihatan kabur, pusing, gelisah, kepala bagian atas terasa sakit dan berat serta kelemahan pada pinggang dan lutut, mudah marah, dan susah tidur maka dapat disimpulkan pasien mengalami sindrom Hiperaktifitas Yang Hati. Prinsip terapi yang digunakan adalah menenangkan jiwa, melancarkan aliran Qi dan Xue, menurunkan Yang Hati, menghilangkan panas dalam tubuh serta meningkatkan stamina pasien agar lebih sehat.

Terapi akupunktur yang digunakan pada kasus migrain ini adalah *Baihui* (DU 20), *Hegu* (LI 4), *Sanyinjiao* (SP 6) dan *Taichong* (LV 3). Metode yang digunakan adalah pada titik *Baihui* (DU20) digunakan cara sedasi dan pada titik *Sanyinjiao* (SP6) dan *Hegu* (LI4) digunakan cara tonifikasi. Sedangkan herbal yang digunakan adalah biji Jintan Hitam dan rimpang Kunyit dalam bentuk bubuk. Pada sebuah penelitian kandungan jintan hitam yaitu *thymoquinone* merupakan senyawa yang dapat digunakan sebagai analgesik untuk meredakan nyeri kepala migrain ini. Sedangkan Kunyit mempunyai fungsi sebagai pelancar peredaran darah, anti inflamasi, anti bakteri, melancarkan pengeluaran empedu, antipiretik dan karminatif. Kandungan yang terdapat dalam kunyit adalah kurkumin (Tri Werdhana, 2009). Terapi herbal yang digunakan adalah seduhan bubuk jintan hitam sebanyak 1 gr dan bubuk rimpang kunyit 2 gr dalam air mendidih 200 ml untuk sekali minum. Herbal yang diberikan diminum setiap hari tanpa jeda pada pasien.

Dari hasil yang diperoleh bahwa terapi akupunktur dengan titik *Baihui* (DU 20), *Hegu* (LI 4), *Sanyinjiao* (SP 6) dan *Taichong* (LV 3) serta pemberian herbal biji Jintan Hitam dan rimpang Kunyit dapat menurunkan rasa nyeri di kepala. Hal itu dibuktikan dengan peneurunan frekuensi nyeri kepala sebelah pada pasien yaitu yang semula dua kali dalam seminggu dan lebih berat pada waktu pasien menstruasi setelah diterapi akupunktur selama tiga kali dalam seminggu dalam satu bulan dan pemberian herbal setiap hari didapatkan pasien tidak merasakan nyeri kepala sebelah pada tahap III dan IV. Untuk perkembangan kesehatan pasien secara maksimal pasien disarankan untuk menghindari ketegangan saraf atau lebih bisa mengontrol emosi. Pasien juga disarankan untuk olahraga teratur, misalnya jogging (selama 30 menit).



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iv
RINGKASAN .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR ISTILAH .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	5
1.4 Manfaat .....	5
BAB 2 RIWAYAT PENYAKIT .....	6
BAB 3 DASAR TEORI .....	10
3.1 Dasar Teori Konvensional .....	10
3.1.1 Pengertian Migrain .....	10
3.1.2 Penyebab Migrain .....	10
3.1.3 Jenis dan Gejala Migrain .....	11
3.1.4 Gejala Klinis Migrain .....	12
3.1.5 Faktor Penyebab .....	12
3.1.6 Pengobatan Migrain .....	13

3.2	Dasar Teori Tradisional .....	14
3.2.1	Teori Yin Yang .....	14
3.2.2	Teori <i>Wu - xing</i> .....	15
3.2.3	Teori Fenomena Organ .....	19
3.3	Teori Dasar Perawatan .....	23
3.3.1	Konsep Migrain menurut Tradisional .....	23
3.3.2	Etiologi dan Patogenesis .....	24
3.3.3	Differensiasi Sindrom .....	24
3.3.4	Titik Akupuntur .....	27
3.4	Terapi Herbal .....	30
3.4.1	Jintan Hitam ( <i>Nigella sativa</i> ) .....	31
3.4.2	Kunyit ( <i>Curcuma domestica Val</i> ) .....	34
BAB 4 ANALISIS KASUS .....		38
4.1	Analisis Kasus secara Konvensional .....	38
4.2	Analisis Kasus secara Tradisional .....	39
BAB 5 PERAWATAN .....		42
5.1	Bentuk Kegiatan .....	42
5.2	Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	42
5.3	Alat dan Bahan .....	42
5.4	Prosedur .....	43
5.4.1	Persiapan .....	43

5.4.2	Tahap Perlakuan Terapi Akupuntur .....	44
5.4.3	Tahap Pembuatan Sediaan Obat Herbal .....	48
5.4.4	Tahap Perlakuan Terapi Herbal Jintan Hitam dengan kombinasi rimpang Kunyit .....	49
5.4.5	Komunikasi, Informasi, Edukasi .....	50
BAB 6 HASIL dan PEMBAHASAN .....		51
6.1	Hasil .....	51
6.2	Pembahasan .....	55
6.2.1	Penggunaan Teknik Akupuntur .....	56
6.2.2	Pemberian Sediaan Obat Herbal Jintan Hitam dengan kombinasi rimpang Kunyit .....	60
6.2.3	Perubahan kebiasaan .....	61
BAB 7 PENUTUP .....		62
7.1	Kesimpulan .....	62
7.2	Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....		63
LAMPIRAN .....		65

## DAFTAR TABEL

2.1 Hasil Perabaan Titik <i>Shu</i> dan Titik <i>Mu</i> .....	8
2.2 Hasil Perabaan Nadi .....	9
3.1 Tabel Penggolongan segala sesuatu menurut Wu xing .....	16



## DAFTAR GAMBAR

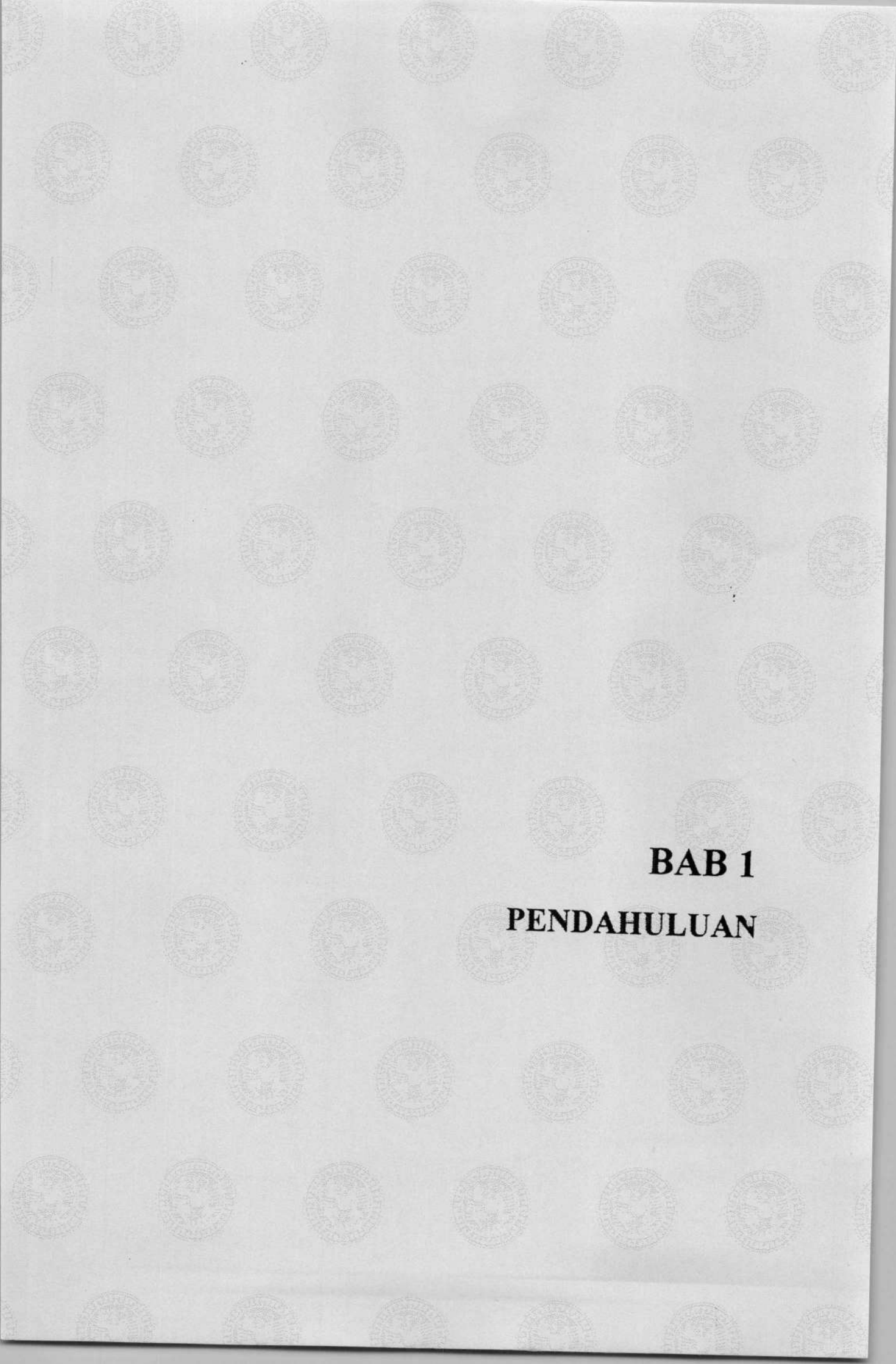
3.1 Simbol <i>Yin Yang</i> .....	14
3.2 Simbol <i>Wu xing</i> .....	15
3.3 Hubungan Menghidupkan .....	17
3.4 Hubungan Membatasi .....	17
3.5 Hubungan Menghidupkan atau Membatasi .....	18
3.6 Hubungan Menghina .....	19
3.7 Titik <i>Baihui</i> .....	27
3.8 Titik <i>Taichong</i> .....	28
3.9 Titik <i>San Yin Jiao</i> .....	29
3.10 Titik <i>Hegu</i> .....	30
3.11 Biji Jintan Hitam ( <i>Nigella sativa</i> ) .....	31
3.12 Bunga Jintan Hitam ( <i>Nigella sativa</i> ).....	31
3.13 Kunyit ( <i>Curcuma domestica</i> ) .....	34
6.1 Pengamatan Lidah sebelum terapi .....	53
6.2 Pengamatan Lidah pada tahap I .....	53
6.3 Pengamatan Lidah pada tahap II .....	54
6.4 Pengamatan Lidah pada tahap III .....	54
6.5 Pengamatan Lidah pada tahap IV .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

No Uraian	Halaman
1 Status pasien .....	65
2 <i>Inform Consent</i> Pasien .....	79

## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Cun	: Ukuran yang digunakan dalam TCM untuk menentukan titik yang akan digunakan
Defisiensi	: kekurangan
Ekses	: Berlebihan
mmHg	: satuan pengukuran tekanan darah menggunakan thermometer
Mu depan.	: Titik tempat terkumpulnya Qi organ, dan terletak di tubuh bagian depan.
Qi	: Energi vital
TCM	: Traditional Chinese Medicine
Tonifikasi	: Teknik penguatan yang dipergunakan dalam keadaan defisiensi
Sedasi	: Teknik pelemahan yang digunakan dalam keadaan ekses
Shu-belakang	: Titik dimana Qi organ terpecah, terletak di tubuh bagian belakang setinggi organ yang bersangkutan.
Wu xing	: Pergerakan lima unsure
Xue	: Darah
Yang	: Perlambangan keadaan yang kuat, panas, laki-laki, matahari, terang dsb.
Yin	: Perlambangan keadaan yang lemah, seperti dingin, wanita, bulan, dsb.
Zang-fu	: Organ dalam tubuh.



**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Nyeri kepala merupakan masalah kesehatan yang paling sering terjadi dan salah satu yang banyak dikeluhkan di masyarakat. Sebagian besar orang pernah mengalami nyeri kepala (sefalgi) pada sepanjang hidupnya, terbukti dari hasil penelitian pendahuluan di Medan terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran USU mendapati hasil pria 78% sedangkan wanitanya 88% (Jimmy, 2011). Dari hasil penelitian lain juga menyebutkan bahwa di Jakarta menunjukkan angka kejadian migrain sebesar 52,5% pada wanita dan 35,8 % pada pria (Jimmy, 2011).

Nyeri kepala diklasifikasikan oleh *International Headache Society*, menjadi nyeri kepala primer dan sekunder. Yang termasuk ke dalam nyeri kepala primer antara lain adalah : nyeri kepala tipe tegang (TTH - Tension Type Headache), migrain, nyeri kepala cluster dan nyeri kepala primer lain, contohnya hemicrania continua. Nyeri kepala primer merupakan 90% dari semua keluhan nyeri kepala. Nyeri kepala juga dapat terjadi sekunder, yang berarti disebabkan kondisi kesehatan lain (Goadsby, 2002).

Salah satu jenis sakit kepala yang paling banyak dialami yaitu sakit kepala sebelah atau migrain. Migrain dialami oleh lebih dari 28 juta orang di seluruh dunia. Diperkirakan prevalensinya di dunia mencapai 10% ; wanita lebih banyak daripada pria. Usia penderita terbanyak sekitar 25-55 tahun. Migrain menduduki peringkat ke 19 di antara

semua penyakit penyebab hendaya (disability) atau cacat di dunia, dan peringkat ke 2 di antara wanita di seluruh dunia (Anurogo Dito, 2012).

Kata migrain berasal dari bahasa Yunani yaitu hemicranias (hemi = setengah, cranium = tengkorak kepala). Serangan sakit kepala migrain terasa lebih menyiksa dan terkadang datang tiba-tiba. Biasanya penderita migrain akan merasakan nyeri dan berdenyut seperti dipukuli dan ditarik-tarik dan biasanya disertai gangguan saluran cerna seperti mual dan muntah. Penderitanya pun cenderung menjadi lebih sensitif terhadap cahaya, suara dan bau-bauan. Serangan sakit kepala migrain dapat terjadi beberapa kali setahun sampai beberapa kali seminggu dengan lama serangan biasanya 1-2 jam. Migrain atau sakit kepala sebelah sebenarnya belum diketahui secara pasti penyebabnya namun, diperkirakan jenis sakit kepala ini disebabkan karena adanya hiperaktifitas impuls listrik otak yang meningkatkan aliran darah di otak sehingga terjadi pelebaran pembuluh darah otak serta proses inflamasi (luka radang) (Anonim, 2014)

Migrain juga merupakan suatu kondisi yang diduga akibat fenomena vascular dan abnormal, walaupun mekanismenya secara tepat belum diketahui. Migrain sering dimulai dengan berbagai sensasi prodromal seperti mual, hilangnya sebagian penglihatan, aura visual atau halusinasi sensoris lainnya. Biasanya gejala prodromal dimulai setengah sampai satu jam sebelum nyeri kepala (Guyton and Hall, 1990).

Dalam *Traditional Chinese Medicine*, Migrain termasuk dalam kategori dari Tou Feng (angin di kepala) dan Pian Tou Tong (nyeri kepala sebelah), dan umumnya dikarenakan luka dalam oleh ketidakseimbangan 7 faktor emosi yang mengarah pada

hiperaktivitas dari Yang Liver (Shujuan, 2000). Akupunktur dapat merangsang nyeri saraf dan menstimulasi berkurangnya rasa nyeri di kepala sebelah. Beberapa titik yang dapat digunakan untuk kasus nyeri kepala sebelah antara lain, Baihui (DU 20) yang merupakan titik ekstra yang terletak di kepala dan berfungsi untuk menenangkan pikiran dan organ Hati. Taichong (LV 3), merupakan titik shu-stream dan titik meridian yuan hati yang berfungsi untuk mengendalikan emosi marah yang berlebihan, serta dapat untuk mengendalikan api hati yang berkobar. Sanyinjiao (SP 6) yang merupakan titik pertemuan antara 3 meridian yin kaki. Hegu (LI 4) yang merupakan titik dari meridian organ Dachang – Usus besar yang berfungsi untuk melancarkan aliran Qi dan Xue.

Disamping terapi komplementer dengan akupunktur, agar didapatkan hasil terapi yang optimal dapat ditambahkan terapi dengan pemakaian herbal yang dapat memiliki sifat sebagai analgesik (mengurangi rasa sakit), sebagai anti inflamasi (anti radang), dan mempunyai sifat antiemetic ( anti mual muntah ) untuk penanganan dalam terapi migrain.

Berbagai penelitian terhadap obat tradisional banyak dilakukan saat ini untuk mencari efek yang bermanfaat bagi tubuh manusia. Pemakaian herbal yang bisa digunakan yaitu penggunaan Jintan Hitam ( *Nigella sativa* ) yang mempunyai kandungan kimia seperti asam amino, protein, karbohidrat, minyak atsiri, alkaloid, saponin dan kandungan utamanya yang memiliki peran secara farmakologi adalah thymoquinone (Ariestya, 2009). Thymoquinone yang terdapat dalam biji Jintan Hitam ini memiliki fungsi proteksi melawan nefrotoksisitas dan hepatoksisitas. Selain itu juga mempunyai aktivitas sebagai anti inflamaasi, anti mikroba, analgesik, dan antipiretik (Tita, 2010).

Herbal lain yang bisa digunakan adalah Rimpang kunyit ( *Curcuma domestica* ) yang merupakan tanaman temu temuan (Zingiberaceae) dan biasanya dalam pemanfaatannya yang digunakan adalah rimpangnya. (Winarto, 2005).

Kunyit mempunyai fungsi sebagai pelancar peredaran darah, anti inflamasi, anti bakteri, melancarkan pengeluaran empedu, antipiretik dan karminatif (Tri Werdhana, 2009).

Kunyit mengandung kurkumin yang dapat membuktikan menimbulkan sifat anti inflamasi pada mencit yang diinduksi karagen (Erlina, 2007).



## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terapi akupunktur dengan titik Baihui (DU 20), Taichong (LV 3), Sanyinjiao (SP 6), Hegu (LI 4) serta pemberian Herbal Jintan Hitam dan Rimpang Kunyit dapat meringankan nyeri pada kasus Migrain ?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk membuktikan berkurangnya serangan nyeri pada pasien nyeri kepala Migrain dengan Terapi Akupunktur pada titik Baihui (DU 20), Taichong (LV 3), Sanyinjiao (SP 6), Hegu (LI 4) dan pemberian Herbal Jintan Hitam dan Rimpang Kunyit.

## **1.4 Manfaat**

Dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penanganan migrain menggunakan teknik akupunktur dan pemberian sediaan obat Herbal Jintan Hitam dan Rimpang Kunyit. Serta menambah wawasan dalam pengembangan kedokteran komplementer terapi akupunktur dan terapi herbal.



**BAB 2**

**RIWAYAT PENYAKIT**

## **BAB 2**

### **RIWAYAT PENYAKIT**

#### **2.1 Identitas Pasien**

Seorang perempuan berusia 45 tahun , seorang ibu rumah tangga, beragama islam, suku jawa, Bertempat tinggal di Ds.Sidorono Barengkrajan Krian Sidoarjo

#### **2.2 Pengamatan**

Pasien memiliki kesadaran penuh, ekspresi wajah gelisah, terlihat agak sedih dan memiliki warna kulit sawo matang, gerak geriknya cepat dan lincah.

#### **2.3 Sing Tay**

Memiliki kulit sawo matang, rambut hitam pendek, berombak dan agak sedikit rontok. Pasien tidak berkacamata. Otot lidah merah dan tebal. Selaput lidah kuning tipis. Ujung lidah merah.

#### **2.4 Penciuman dan Pendengaran**

Mudah berkeringat tp bau keringat tidak menyengat. Pasien memiliki suara lantang

#### **2.5 Wawancara/ Anamnesa**

Pasien mengeluh sering nyeri kepala sebelah terutama bagian frontal kadang juga bisa sampai seluruh bagian biasanya terjadi dua kali dalam seminggu dan nyeri lebih terasa berat pada saat bersamaan pada waktu pasien menstruasi. Riwayat penyakit yang pernah terkena yaitu tukak lambung (maag).

## **2.6 Keluhan tambahan**

Palpitasi dan nyeri bahu biasanya bersamaan dengan nyeri kepala.

## **2.7 Hal - Hal Umum**

Pasien suka berada di tempat dingin. Sering berkeringat. Buang Air Besar lancar dan tidak berbentuk. Buang Air Kecil sering dan lancar. Pasien menyukai makanan manis dan minuman dingin dan tidak terlalu manis. Pasien sering merasa haus dan ingin minum. Pasien juga merasa gelisah dan insomnia.

## **2.8 Hal - Hal Khusus**

Emosi pasien gelisah dan tiba tiba marah, sering merasa kembung dan nyeri pada bagian ulu hati sewaktu telat makan, rambut sedikit rontok, mulut terasa pahit, Mata buram pada saat melihat dengan jarak pandang yang jauh.

## **2.9 Perabaan**

### **2.9.1 Daerah keluhan**

Daerah keluhan adalah kepala terasa nyeri pada bagian kepala sebelah frontal pada bagian sisi kanan dan biasanya berganti pada sisi kiri.

### 2.9.2 Titik Khusus

Perabaan titik khusus dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Data nyeri tekan pada titik *Shu* dan *Mu*

Organ	<i>Shu</i>	<i>Mu</i>
Paru	-	-
Usus Besar	-	-
Lambung	++	+
Limpa	++	++
Jantung	++	++
Usus Kecil	++	-
Kandung Kemih	-	-
Ginjal	++	-
Perikardium	-	-
Sanjiao	-	-
Kandung Empedu	+	+
Hati	+	+

Tabel 2.1 Hasil Perabaan Titik *Shu* dan Titik *Mu* Pasien

Keterangan:

+ : Nyeri tekan/ekses

++ : Enak ditekan: defisiensi

- : tidak ada perbedaan

### 2.9.3 Nadi

Data pemeriksaan nadi kanan dan kiri pasien adalah sebagai berikut :

Nadi	Kanan		Kiri	
	Luar	Dalam	Luar	Dalam
Chun	Lemah	Lemah	Kuat	Kuat
Guan	Kuat	Kuat	Kuat	Kuat
Che	Lemah	Lemah	Lemah	Lemah

Tabel 2.2 Hasil Perabaan Nadi Pasien

Keterangan:

Nadi Lemah : Nadi teraba lemah di dua tempat dan kedua tingkat raba menunjukkan nadi tipe defisiensi

Nadi Kuat : Nadi teraba kuat di empat tempat dan keempat tingkat menunjukkan nadi tipe eksek.

Pada pemeriksaan tekanan darah, tekanan darah penderita adalah 110/ 80 mmH.



**BAB 3**

**DASAR TEORI**

## **BAB 3**

### **DASAR TEORI**

#### **3.1 Dasar Teori Konvensional**

##### **3.1.1 Pengertian Nyeri Kepala Sebelah ( Migrain )**

Nyeri Kepala Migrain adalah suatu nyeri kepala khusus yang diduga akibat fenomena vascular dan abnormal, walaupun mekanismenya secara tepat belum diketahui. Migrain sering dimulai dengan berbagai sensasi prodromal seperti mual, hilangnya sebagian penglihatan, aura visual atau halusinasi sensoris lainnya. Biasanya gejala prodromal dimulai setengah sampai satu jam sebelum nyeri kepala (Guyton and Hall, 1990).

Migrain adalah gangguan periodic yang ditandai oleh nyeri kepala unilateral dan kadang bilateral yang dapat disertai muntah dan gangguan visual (Khomalah, 2010).

Nyeri kepala migrain sifatnya berdenyut dan berpulsasi, dan biasanya lamanya dari beberapa jam sampai sehari penuh dengan intensitas nyeri sedang sampai berat, sehingga menyebabkan penderita berdiam diri, karena nyeri akan bertambah pada aktivitas fisik.

##### **3.1.2 Penyebab Migrain**

Salah satu teori yang menjelaskan mengenai penyebab nyeri kepala migrain adalah emosi atau ketegangan yang lama sehingga dapat menyebabkan vasospasme



reflex dari beberapa arteri kepala, termasuk arteri yang mensuplai otak. Vasospasme tersebut secara teoritis menyebabkan iskemia dan menyebabkan gejala prodromal. Kemudian sebagai akibat iskemia yang berat terjadi sesuatu pada dinding vascular sehingga memungkinkannya untuk terjadi peregangan berlebihan dari dinding arteri dan menyebabkan migrain (Guyton and Hall, 1990).

### **3.1.3 Jenis Migrain dan Gejala**

#### **a. Migrain dengan aura**

Penderita akan mengalami gejala Aura seperti mengantuk, perubahan mood dan rasa lapar. Gejala visual meliputi pandangan gelap yang berupa kilasan gelap yang cepat, fotofobia, mual, muntah dan pucat. Nyeri seperti ditusuk – tusuk dan terjadi selama 4 sampai 72 jam. Gejala prodromal seperti mual, hilangnya sebagian penglihatan dan aura selalu muncul setengah sampai satu jam sebelum migrain. Emosi dan ketegangan yang lama menyebabkan vasospasme reflex dari beberapa arteri kepala, termasuk arteri yang mensuplai otak itu sendiri. Spasme pembuluh darah itu menyebabkan iskemia bagian otak, sehingga timbul gejala prodromal. Tekanan darah di dalam pembuluh darah tersebut menyebabkan berdilatasi dan berpulsasi dengan hebat dan terjadi peregangan berlebihan dari dinding arteri termasuk arteri temporalis sehingga dapat menyebabkan nyeri kepala migrain.

#### **b. Migrain tanpa aura**

Tidak memiliki gejala prodromal tapi timbul nyeri kepala yang berdenyut secara mendadak biasanya dapat terjadi pada saat bangun tidur (Khomalah, 2010 ).

### 3.1.4 Gejala Klinis

Serangan migrain sering didahului oleh gejala-gejala peringatan seperti : menguap, perubahan mood, cemas, kelelahan, mengidam untuk makanan manis atau asin, dan kelabilan emosi yang berlangsung dari beberapa menit hingga berhari-hari. Selain itu serangan migrain juga berhubungan dengan kehilangan atau berkurangnya selera makan, mual, muntah, dan sensitivitas terhadap sinar dan suara yang makin memberat dan seringkali melibatkan gangguan mood (Khomalah, 2010).

### 3.1.5 Faktor Penyebab

Pemicu serangan migrain bersifat multifaktorial yang meliputi :

1. Faktor hormonal ( menstruasi)
2. Diet (makanan/minuman mengandung alkohol, coklat, kacang, alpokat, onions, makanan yang diawetkan, yang mengandung MSG, pewarna tertentu dsb, terlambat makan, puasa)
3. Psikologis ( stress, cemas, takut )
4. Lingkungan ( cahaya menyilaukan, perubahan cuaca, cahaya terang, senar berpendar, ketinggian, bau menyengat )
5. Gangguan tidur (kurang tidur, terlalu banyak tidur)
6. Faktor lainnya ( trauma kepala, latihan fisik, kelelahan) ( Jimmy, 2011 ).

### 3.1.6 Pengobatan

#### 1. Terapi tanpa menggunakan obat

yakni terapi yang tidak melibatkan obat-obatan tetapi dapat memberikan terapi gejala dan untuk pencegahan :

- Tidur

Bagi penderita migrain, penderita akan cenderung lebih nyaman berbaring di ruangan gelap dan tidur (Khomalah, 2010).

- Menghindari faktor pemicu

yaitu dengan menghindari makanan tertentu yang dapat menyebabkan nyeri kepala seperti keju, coklat dan mengandung nitrat monosodium glutamate.

Umumnya gaya hidup sehat dengan pola makan yang baik, tidur cukup dan olahraga dapat meringankan dan menghilangkan nyeri kepala migrain

#### 2. Terapi menggunakan obat :

Bila nyeri kepala timbul dapat diberikan pengobatan seperti analgesik. Analgesik merupakan terapi utama untuk mengatasi nyeri. Asetaminofen merupakan analgesik yang paling umum dan dianggap sebagai zat anti nyeri yang paling aman dan efektif. Contoh obat yang dapat digunakan adalah parasetamol ( Linuwih Elmy, 2008).

## 3.2 Dasar Teori Tradisional

### 3.2.1 Teori Yin Yang



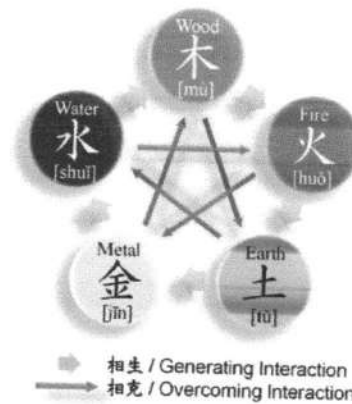
Gambar 3.1 Simbol Yin Yang

Dalam ilmu Pengobatan Cina teori Yin Yang mendasari segala aspek merupakan dasar pemikiran dan dasar cara penggunaan pemikiran. Dengan teori Yin Yang dapat dijelaskan keadaan lingkungan, fisiologi organ tubuh manusia, patofisiologi penyakit dan cara pemeriksaan, penegakkan diagnosis, cara terapi dan penilaian prognosis (Tse Ching San, 1985).

Di dalam teori Yin Yang menyatakan segala sesuatu yang berada di alam semesta ini dibentuk, dilahirkan, bergerak, berkembang, dan berubah karena dorongan atau bimbingan dua aspek yang berlawanan yaitu aspek Yin dan aspek Yang. Hal itu menyatakan, segala sesuatu yang berada di alam semesta ini pasti terdapat hubungan saling bertentangan juga mempunyai hubungan saling mengandalkan, saling menarik, dan saling membentuk, serta pada kondisi tertentu dapat berubah dari satu aspek ke aspek lawannya (Ji Sim Kie, 1997).

Yin Yang tidak hanya bertentangan dan berlawanan, tetapi masing masing aspek mempunyai ciri dan sifatnya. Di dalam buku Nei Cing digunakan sifat air untuk mewakili Yin, sedangkan sifat api mewakili Yang. Hal ini didasarkan karena api dan air sebagai benda konkrit, sehingga dapat dibayangkan bagaimana kedua macam benda itu saling berlawanan dan bertentangan. Pada umumnya semua benda atau fenomena yang mempunyai sifat panas, menjulang ke atas, terang, kering, cenderung berlebihan dianggap mempunyai sifat api, karena itu digolongkan ke dalam Yang. Sebaliknya semua benda atau fenomena yang bersifat dingin, depresi, dibawah, gelap, menurun, lembab, basah, diam, tertekan, mundur, cenderung kekurangan dianggap bersifat air, karena itu tergolong dalam sifat Yin ( Jie Sim Kie,1997).

### 3.2.2 Teori Wu Xing



Gambar 3.2 Simbol Wu Xing

Teori Wu Xing merupakan pengembangan dari teori Yin Yang. Dalam teori ini disimpulkan segala sesuatu di alam terdapat 5 golongan unsur, yaitu Kayu, Api, Tanah, Logam dan Air. Kelima unsur ini satu dengan yang lainnya menjalin hubungan yang erat, teratur dan seimbang (Tse Ching San, 1985).

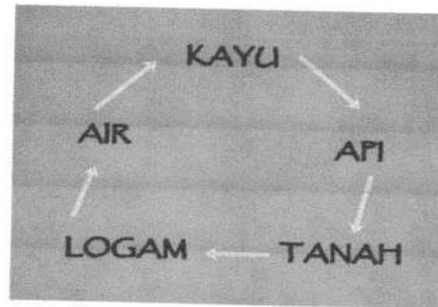
Wu – Xing dapat digolongkan menjadi :

Wu-Xing	Kayu	Api	Tanah	Logam	Air
Arah	Timur	Selatan	Tengah	Barat	Utara
Musim	Semi	Panas	Panas Panjang	Gugur	Dingin
Hawa Udara	Angin	Panas	Lembab	Kering	Dingin
Perjalanan Hidup	Lahir	Tumbuh	Dewasa	Layu	Mati
<i>Zhang</i>	Hati	Jantung	Limpa	Paru-paru	Ginjal
<i>Fu</i>	Kandung Empedu	Usus Kecil	Lambung	Usus Besar	Kandung Kemih
Panca Indra	Mata	Lidah	Mulut	Hidung	Telinga
Jaringan Tubuh	Tendon	Pembuluh Darah	Otot	Kulit, Bulu	Tulang
Emosi	Marah	Gembira	Berfikir	Sedih	Takut
Warna	Hijau	Merah	Kuning	Putih	Hitam
Rasa	Asam	Pahit	Manis	Pedas	Asin
Suara	Menjerit	Tertawa	Menyanyi	Menangis	Merintih

Tabel 3.1 Penggolongan segala sesuatu berdasarkan Wu Xing(San, 1985).

TCM menggunakan teori lima unsur untuk menerangkan fisiologi, patologi tubuh manusia dan memandu diagnose klinis untuk menentukan terapi. Di dalam teori lima unsur terdapat 4 hubungan yaitu menghidupkan atau menguatkan, membatasi, menghidupkan membatasi dan penindasan dan penghinaan.

### 1. Hubungan Menghidupkan atau menguatkan

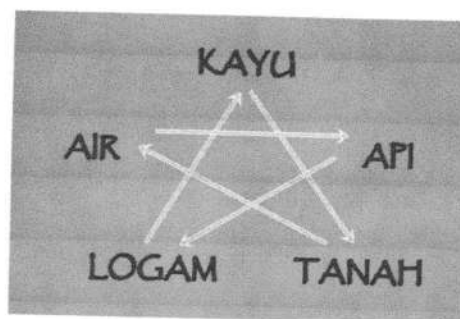


Gambar 3.3 Hubungan Menghidupkan

Menghidupkan mempunyai arti melahirkan, membantu pertumbuhan. Antara lima unsur terdapat hubungan saling menghidupkan, membutuhkan demi kelangsungan hidupnya dinamakan hubungan menghidupkan.

Hubungan ini adalah air menghidupkan dan menumbuhkan Kayu, sedangkan Api menghasilkan Tanah, Tanah menghasilkan Logam, Logam membentuk dan menghidupi Air lalu Air kembali ke atas, begitu seterusnya. Hubungan ini merupakan siklus yang tiada henti, berlangsung terus dan seimbang.

### 2. Hubungan Membatasi atau melemahkan

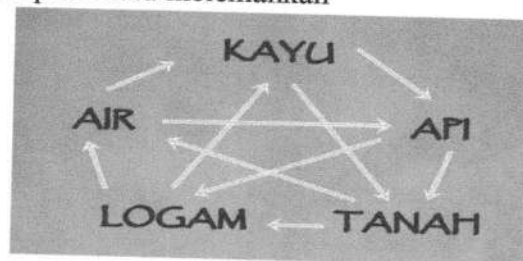


Gambar 3.4 Hubungan Membatasi

Membatasi mempunyai arti mengalahkan, menguasai, menjajah, dan membunuh. Dalam Wu Xing terdapat hubungan saling menguasai dan saling membatasi.

Hubungan tersebut adalah Kayu merusak Tanah, Tanah membendung Air, Air mematikan Api, Api mencairkan Logam, Logam memuncung Kayu dan begitu seterusnya. Hubungan ini merupakan siklus yang tiada henti dan berlangsung terus dan seimbang.

### 3. Hubungan Menghidupkan atau melemahkan

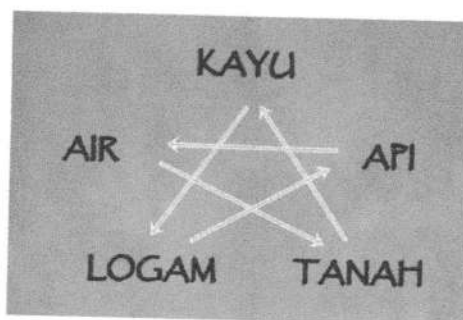


Gambar 3.5 Hubungan Menghidupkan atau membatasi

Membatasi - menghidupkan mengandung arti penguasaan dan pengembangan. Yaitu hubungan rangkap antara hubungan menghidupkan dan membatasi. Bilamana hanya ada peraturan membatasi, karena adanya hubungan saling membatasi tidaklah akan ada kehadiran lagi karena semua akan membatasi. Karena itu dalam hubungan menghidupkan terdapat hubungan membatasi, dalam hubungan membatasi terdapat hubungan menghidupi. Dengan demikian keseimbangan yang tertib dan normal dapat tercapai.



#### 4. Hubungan Penindasan atau penghinaan



Gambar 3.6 Hubungan Menghina

Penindasan disini berarti penyerbuan di batas normal. Hubungan yang keempat ini adalah hubungan yang abnormal, patologis. Bilamana terdapat suatu keadaan dimana salah satu unsur dalam Wu Xing menjadi terlalu kuat atau menjadi lemah, maka hilanglah keseimbangan yang normal dan tampak adanya hubungan penindasan dan penghinaan.

### 3.2.3 Teori Fenomena Organ

Zang Fu adalah sebutan untuk semua organ dalam. Organ Zang Fu dapat dibagi menjadi Zang Fu dapat dibagi menjadi Organ Zang dan Organ Fu. Jantung, Hati, Paru, Limpa dan Ginjal termasuk ke dalam Zang. Sedangkan Kandung Empedu, Lambung, Kandung Kemih, Usus Besar, Usus Halus, Tripemanas termasuk dalam Organ Fu. Fungsi fisiologis lima Organ Zang adalah membentuk, mentransformasi dan menyimpan Jing, Qi, Xue dan Jin Ye. Umumnya Organ Zang merupakan organ yang padat, dapat diisi sampai penuh, tetapi tidak bisa mejadi keras. Fungsi fisiologis enam Fu adalah untuk menampung, mencerna makanan dan minuman, serta mengangkut dan membuang sampahnya. Umumnya Organ Fu berbentuk kantung dan selalu menyalurkan isinya ke organ lain, dapat diisi sampai padat tetapi tidak akan penuh.

Berdasarkan sifat tersebut maka Organ Zang tergolong Yin dan Organ Fu tergolong Yang.

Selain organ dalam tersebut masih terdapat enam Fu atau jaringan yaitu Otak, Sumsum, Pembuluh Darah, Kandung Empedu, Tulang, Rahim yang digolongkan dalam Fu istimewa. Perbedaan Fu biasa dengan Fu Istimewa terletak pada bahan yang diangkut. Bahan yang diangkut oleh Organ Fu Istimewa bukan sampah melainkan Jing.

Tubuh manusia merupakan satu kesatuan yang terorganisasi, antara semua organ Zang Fu, panca indera, dan jaringan mempunyai hubungan saling membutuhkan, saling mendorong, dan saling menunjang. Dalam kesatuan ini, Jantung memegang puncak pimpinan, dan merupakan pusat kesatuan dari organ Zang dan Fu. Dan yang bertindak sebagai sistem penghubung adalah sistem Jing Luo.

Sesuai dengan riwayat penyakit akan dijelaskan organ yang berhubungan dengan pasien, yaitu :

- Hati – Gan

Hati merupakan organ yang berfungsi sebagai penyimpan darah, menguasai tendon dan kesuburannya terpancar dari kuku dan berpintu pada mata. Dapat dijelaskan hati juga mempunyai beberapa fungsi yang lainnya yakni :

1. Melancarkan peredaran Qi
2. Mengendalikan Emosi
3. Membantu sekresi cairan Empedu.

### Hubungan Xin – Jantung dengan Gan – Hati

Xin Jantung menguasai Xue – Darah dan Gan – Hati berfungsi sebagai penyimpanan Xue – Darah, sehingga kedua organ ini menjamin normalnya sirkulasi Xue – Darah serta kecukupan volume Xue – Darah. Apabila Xin – Jantung dapat menguasai Xue – Darah dengan baik, maka Gan – Hati menjadi kuat. Sebaliknya apabila Xin – Jantung tidak dapat menguasai Xue – Darah atau volume darah tidak mencukupi, maka Xue – Darah yang tersimpan dalam Gan – Hati juga menjadi tidak cukup. Demikian pula apabila peredaran Xue – Darah tidak lancar, yang dapat disebabkan kurang dikuasainya peredaran Xue – Darah oleh Xin- Jantung, maka Xue – Darah dalam Gan – Hati pun menjadi tidak lancar. Dalam keadaan Kan Hati tidak dapat menyimpan Xue – Darah atau terjadi perdarahan, maka Xue – Darah yang dikuasai Xin – Jantung juga menjadi kurang. Dengan demikian, kurangnya Xue – Darah sering dikarenakan terganggunya fungsi Xin – Jantung dan Kan – Hati. Manifestasi dan kurangnya Xue – Darah adalah jantung terasa berdebar – debar, susah tidur, pusing – pusing, pandangan menjadi kabur dan volume menstruasi tidak cukup. Oleh karena Gan – Hati juga berfungsi sebagai pelancae yang menguasai emosi, sedangkan Xin – jantung juga berfungsi menguasai dan mengatur kejiwaan dan pikiran, maka kedua organ ini berkerja sama dalam mengatur pikiran, semangat, dan emosi. Demikian juga halnya penyakit penyakit yang disebabkan oleh faktor emosi sering akan menyangkut Xin – Jantung dan Gan – Hati. Misalnya dalam keadaan patogen Api dari Xin – Jantung dan Gan – Hati terlalu membara dapat menimbulkan gejala gejala yakni susah tidur, gelisah yang disertai dengan hilangnya kesabaran dan cepat marah (Ji Sim Kie, 1997).

## Hubungan Kan Hati dengan Pi – Limpa

Gan – Hati selain menyimpan Xue – Darah juga berfungsi sebagai pelancar sedangkan Pi – Limpa selain membentuk Xue – Darah juga menguasai transportasi dan transformasi Qi – Energi dan Xue – Darah. Karena turun naiknya Pi Qi dan Wei Qi berhubungan dengan kelancaran Gan Qi, apabila Gan – Hati dapat menjalankan fungsi pelancar dengan baik, maka Qi - Energi dari Wei –Lambung dan Pi – Limpa dapat turun dan naik secara normal. Sedangkan apabila Pi – Limpa dapat menjalankan fungsi transportasi dan transformasi dengan baik, maka Xue – Darah mempunyai sumber materi yang cukup. Dalam keadaan patologis, apabila terdapat tekanan jiwa pada pasien sehingga Gan – Hati tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Hal itu dapat mempengaruhi turun naiknya Qi dari Wei - Lambung dan Pi – Limpa, sehingga timbul sindroma Gan Pi yang dapat timbul dengan gejala Nyeri pada hipokondrium, dada terasa penuh, kembung, bersendawa, dan sakit lambung. Demikian juga dari Pi – Limpa dapat mempengaruhi Gan – Hati. Misalnya apabila Qi dari Pi – Limpa tidak cukup sampai tidak dapat menjalankan fungsi transportasi dan transformasinya dengan baik, maka darah akan kehilangan sumber pembentukan. Pi Qi yang lemah akan menyebabkan Xue – darah yang tersimpan di dalam Gan – Hati menjadi kurang. Selain itu, Pi- Limpa tidak dapat menjalankan fungsi transportasi dan transformasinya dengan baik akan mengakibatkan tubuh akan menjadi lembab dan cairan tidak dapat disalurkan dan berubah menjadi pathogen lembab panas. Patogen tersebut akan mengganggu fungsi Gan – Hati dan Tan – Kandung Empedu, sehingga cairan empedu tidak dapat mengalir dengan lancar ke seluruh tubuh (Ji Sim Kie, 1997).

## Hubungan Gan Hati dengan Tan – Kandung Empedu

Tan – Kandung Empedu melekat pada hati, sedangkan meridian kedua organ juga saling berhubungan Piao Li. Gan Hati dan Tan Kandung Empedu keduanya berfungsi sebagai pelancar. Hubungan antara kedua organ juga dapat terlihat, baik dalam keadaan fisiologis maupun patologis. Dengan adanya hubungan yang sangat erat itu, maka penyakit mereka sering muncul bersamaan. Misalnya apabila Gan Huo (Api dari Gan – Hati) ataupun Tan Huo (Api dari Kandung Empedu) terlalu membara, maka dapat menimbulkan nyeri dada, nyeri hipokondrium, mulut pahit, tenggorokan kering, gelisah, hilang kesabaran, dan cepat marah. Demikian pula dalam terapi, penyakit Gan Hati dan Tan Kandung Empedu sering dapat diobati bersama sama/ Misalnya pengobatan untuk melancarkan Qi dari Gan Hati dapat juga melancarkan Qi dari Tan Kandung Empedu dan sebaliknya (Jie Sim Kie , 1997).

### 3.3 Teori Dasar Perawatan

#### 3.3.1 Konsep Migrain menurut Tradisional

Secara traditional Chinese medicine ( TCM ) migrain atau nyeri kepala sebelah merupakan suatu golongan penyakit akibat gangguan keseimbangan energy Qi ,keadaan ini yang sering ditemukan dalam praktek sehari hari ,nyeri kepala sebelah / migrain ini bisa terjadi pada kepala sebelah kanan,kiri depan atau belakang dan bersifat menekan, tak tertahankan, kadang berdenyut, kadang disertai mual, pandangan kabur, dan keringat dingin dan sering kambuh. Penyebab gangguan keseimbangan energy Qi karena terjadinya kekacauan Qi dan darah (Xue) di kepala serta adanya sumbatan sirkulasi Qi di meridian yang melewati kepala (Hudoyono, 2002). Dalam *Tradisional*

*Chinese Medicine (TCM)*, migrain termasuk dalam kategori dari Tou Feng ( Angin di kepala ) dan Pian Tou Tong ( Nyeri kepala sebelah), dan umumnya dikarenakan luka dalam ketidakseimbangan 7 faktor emosi yang mengarah pada Hiperaktivitas dari Yang Liver ( Shujuan , 2000).

### **3.3.2 Etiologi dan Patogenesis**

Kepala merupakan pertemuan antara seluruh meridian Yang Tangan dan Kaki. Serangan penyebab penyakit luar (PPL) atau penyebab penyakit dalam (PPD) yang dapat menimbulkan nyeri kepala karena kekacauan Qi dan darah di kepala serta sumbatan sirkulasi Qi di meridian yang melewati kepala (Hudoyono, 2002).

Nyeri kepala yang disebabkan oleh PPD, nyeri yang dirasakan biasanya hilang timbul (intermittent), berat dan menekan. Nyeri biasanya terjadi pada sisi sebelah saja sehingga disebut nyeri sebelah atau migrain (Hudoyono, 2002).

Nyeri kepala karena gangguan hati, gangguan emosi dapat menyebabkan stagnasi Qi Hati, sehingga api dapat naik ke atas dan menyebabkan sakit kepala. Kemudian api yang berlebih (ekses) dapat merusak Yin, sehingga ketidakcukupan Air Ginjal (Yin) gagal dalam mengontrol Liver (Kayu) yang dapat mengakibatkan terjadinya Defisiensi Yin Hati dan Ginjal serta Yang Hati yang dapat mengganggu kepala dan mengakibatkan sakit kepala (Gongwang,2000).

### **3.3.3 Diferensiasi Sindrom**

#### **1. Hiperaktivitas Yang Hati**

Gejala Utama :

Nyeri kepala dengan penglihatan kabur, pusing, gelisah, kepala bagian atas terasa sakit dan berat serta kelemahan pada pinggang dan lutut, mudah marah, dan susah tidur.

Lidah dan Nadi :

Lidah kemerahan tipis dan terdapat selaput kuning tipis, nadi kencang atau kuat dan cepat.

Analisis Sindrom :

Nyeri kepala dengan penglihatan kabur, pusing, pipi dan mata terlihat memerah, lekas marah dan suka mengamuk, insomnia termasuk dalam sindrom Hiperaktivitas Yang Hati yang dapat merusak Qi yang ada pada kepala sehingga menyebabkan sakit kepala dan pusing. Api Hati yang terlalu membara akan mempengaruhi pikiran, dan memungkinkan menyebabkan kegelisahan, mudah marah, dan susah tidur. Meridian Hati melewati hipokondria dan costa sehingga rasa nyeri dapat dirasakan di tempat itu. Api hati dan Kandung Empedu dapat naik ke atas melalui kepala dan wajah sehingga dapat menyebabkan rasa pahit di mulut. Lidah merah tipis serta nadi cepat kuat adalah pertanda bahwa Hiperaktivitas Yang Hati (Gongwan, 2000).

Titik yang digunakan :

Baihui ( DU 20 ), Fengchi ( GB20 ), Xuanlu ( GB 5 ), Shuaigu ( GB 8 ).

Penjelasan Titik :

- DU 20 Baihui , yang merupakan meridian hati yang dapat menenangkan hati dan menahan Yang dari kenaikan
- GB 20 GB dan Fengchi 5 Xuanlu dapat digunakan untuk mengusir panas dari meridian Shaoyang yang dikarenakan hiperaktivitas hati Yang
- LR 3 Taichong berfungsi untuk menenangkan hati dan menahan Yang dari kenaikan ( Shujuan, 2000 ).

## 2. Defisiensi Yin Ginjal

Gejala Utama :

Sakit kepala dengan sensasi kosong di kepala, pusing , gelisah, rasa sakit dan kelelahan pada area lumbal dan lutut (Shujuan, 2000).

Lidah dan Nadi :

Lidah kemerahan, nadi dalam dan lemah (Shujuan, 2000).

Analisis sindrom :

Sakit dan nyeri pada pinggang dan lutut, pusing dan kegelisahan dikarenakan oleh pemakaian Yin Ginjal dan kurangnya nutrisi pada sumsum otak dan tulang. Kurangnya Yin dari Ginjal dikarenakan api yang terlalu membara dalam tubuh sehingga dapat juga menyebabkan sakit kepala dengan perasaan hampa di kepala dan telinga berdenging. Kekurangan jing pada Ginjal menyebabkan kelelahan, rasa sakit dan lemah pada pinggang dan lutut. Defisiensi Yin Ginjal juga dapat menaikkan Yang,



sehingga menyebabkan sulit tidur dan mimpi yang mengganggu tidur serta lidah merah (Gongwang, 2000). Perabaan Nadi dalam dan lemah disebabkan karena terjadinya Defisiensi Yin Ginjal.

Titik yang digunakan:

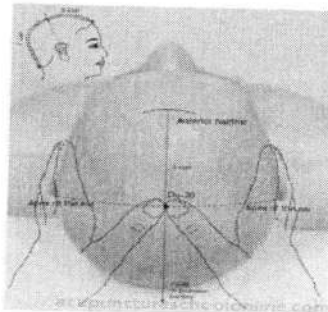
Fengchi ( GB 20 ), Bahui ( DU 20 ), Shenshu ( BL 23 ), Taixi ( KL 3),  
Xuanzhong ( GB 39 )

Penjelasan Titik :

- GB 20 Fengchi dan DU 20 Baihui berfungsi untuk menenangkan pikiran dan mengusir angin
- GB 39 Xuanzhong, merupakan titik dominan sumsum dan dapat memperkuat ginjal dan memperkuat otak
- BL 23 Shenshu dan KI 3 Taixi berfungsi untuk tonifikasi ginjal dan memelihara yin (Shujuan , 2000).

### 3.3.4 Titik Akupunktur

a. Baihui ( DU 20 )



Gambar 3.7 Titik Baihui

Lokasi :

Terletak 5 cun dari garis batas rambut depan, pertengahan garis penghubung ujung kedua telinga

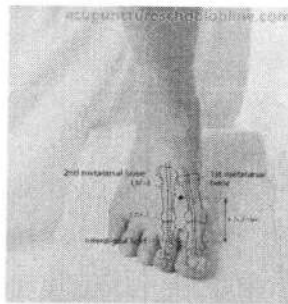
Indikasi : Nyeri Kepala, Pusing, Insomnia, Pelupa

Penusukan : Miring ke belakang sedalam 0,5 – 0,8 cun.

Fungsi Spesifik :

Merupakan titik pertemuan Meridian Du dengan Meridian Pang Guang/  
Kandung Kemih

b. Tai Chong ( LV 3 )



Gambar 3.8 Titik Tai Chong

Lokasi :

Terletak diatas sela pertemuan tulang meta tarsal I dan II, 1 cun diatas titik Xing Jian

Indikasi :

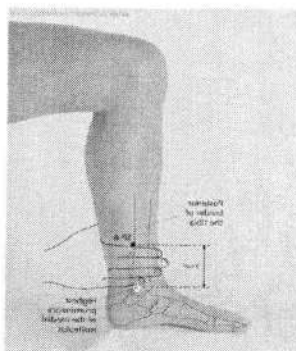
Nyeri Kepala, Enuresis, Nyeri dan pembengkakan mata, vertigo, nyeri pada saat menstruasi, dan berbagai macam penyakit hati dan kandung empedu.

Penusukan : Tegak lurus sedalam 0,5 cun.

Fungsi Spesifik :

Merupakan titik Shu dan titik Yuan dari meridian Kan – Hati. Umumnya digunakan untuk penyakit Kan – Hati yang bersifat Shi ( se )

a. San Yin Jiao ( SP 6 )



Gambar 3.9 Titik San Yin Jiao

Lokasi :

Terletak di 3 cun di atas tonjolan tulang kering sisi tengah (maleolus medialis) persis di tepi tulang kering.

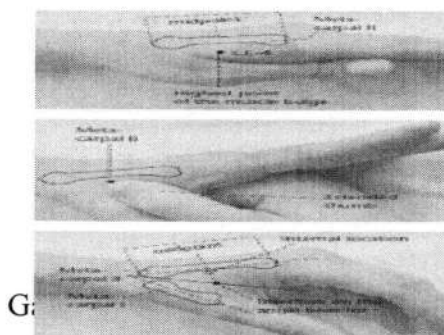
Indikasi :

Perut kembung, Gangguan pencernaan, insomnia ( tidak dapat tidur ), nyeri tungkai bawah, keputihan.

Penusukan : Tegak lurus sedalam 0,5 – 1 cun

Fungsi Spesifik : Merupakan titik pertemuan antara 3 Meridian Yin Kaki ( Ginjal, Hati, Limpa ).

b. Hegu ( LI 4 )



Lokasi :

Terletak pada lekukan di antara tulang telapak I dan II ( os metacarpal I dan II ) pada pertengahan sisi os metacarpal II.

Indikasi :

Nyeri Kepala, migrain, Nyeri dan pembengkakan mata yang disebabkan karena pathogen panas, nyeri atau kaku pada jari tangan.

Penusukan : Tegak lurus sedalam 0,5 – 0,8 cun

Fungsi Spesifik :

Merupakan titik Yuan dari Meridian Yang Ming tangan Usus besar dan berfungsi untuk pelancar Qi dan Xue.

Perhatian : Titik ini umumnya digunakan untuk berbagai penyakit yang disebabkan oleh pathogen panas.

### 3.4 Terapi Herbal

Beberapa tanaman yang diketahui dapat mengatasi dan meringankan migrain, antara lain:

1. Jintan Hitam
2. Kunyit
3. Jahe
4. Kencur
5. Pala
6. Pegagan

Yang tentu saja diketahui mengandung kandungan kimia yakni sebagai sifat anti inflamasi, analgesik dll untuk dapat mengatasi dan meringankan migrain.

#### 3.4.1 Jintan Hitam (*Nigella sativa*)



Gambar 3.11 Biji Jintan Hitam



Gambar 3.12 Bunga Jintan Hitam

Jintan Hitam merupakan tanaman herba yang tumbuh dengan tinggi kira-kira 45 cm. Di Arab disebut juga dengan Habbah Sawda atau Habbat el Baraka yang artinya Biji yang berkat ( Arab ), Kalonji ( India ), dan Hak Jung Chou ( China ).

##### 3.4.1.1 Klasifikasi

Kingdom : Plantae  
 Divisi : Magnoliophyta  
 Ordo : Ranunculales

Family : Ranunculaceae

Genus : *Nigella*

Spesies : *N. Sativa*

(Rajsekhar dan Kuldeep, 2011).

#### **3.4.1.2 Deskripsi Tanaman**

*Nigella sativa* merupakan tumbuhan berbunga yang berasal dari Asia Barat Daya, meskipun *Nigella sativa* merupakan tumbuhan asli daerah mediterania, namun juga telah banyak tumbuh dibelahan dunia lain yang meliputi Arab Saudi, Afrika Utara, dan sebagian Asia (Hosseinzadeh et al., 2007). Tumbuhan ini mencapai tinggi berkisar sampai 20-30 cm, daun hijau dan berbentuk lonjong dan berpangkal runcing, tepi beringgit dan pertulangan menyirip. Bunga termasuk dalam bunga majemuk berbentuk karang, kepala sari berwarna kuning. Mahkota berbentuk corong berwarna biru sampai putih dengan kelopak bunga dalam satu batang pohon (Hutapea, 1994).

Buahnya berupa kapsul yang besar dan menggelembung terdiri dari 3-7 folikel yang menjadi satu dimana masing masing folikel tersebut mengandung biji. Biji ini yang biasanya digunakan sebagai bumbu dapur. Biji Jintan Hitam berujung tajam seperti biji wijen, keras dan lebih menggelembung. Memiliki bau khas seperti rempah rempah dan agak pedas setelah dikunyah (Katzner, 2000).

#### **3.4.1.3 Bagian yang Digunakan**

Biji (Rajsekhar dan Kuldeep, 201).

#### **3.4.1.5 Khasiat**

Jintan Hitam mempunyai efek analgesik, anti inflamasi, anti kanker, anti mikroba, anti oksidant, dan aktivitas gastroprotektif.

(Rajsekhar dan Kuldeep, 2011).

Thymoquinone yang terdapat dalam biji Jintan Hitam ini memiliki fungsi proteksi melawan nefrotoksisitas dan hepatoksisitas. Selain itu juga mempunyai aktivitas sebagai anti inflamasi, anti mikroba, analgesik, dan antipiretik (Tita, 2010).

#### **3.4.1.6 Kandungan Kimia**

Jintan Hitam mengandung nutrisi seperti karbohidrat, protein, vitamin dan zat ion ( tiamin, riboflavin, piridoksin, niasin, fosfor , kalsium dan zat besi),serta lemak yang terdiri dari monounsaturated fatty acids (MUFA) dan polyunsaturated fatty acids (PUFA). Selain itu jintan hitam mempunyai kandungan utama Thymoquinone (Rajsekhar dan Kuldeep, 2011).

#### **3.4.1.7 Uji Farmakologi**

Penelitian pengaruh efek analgesik antara ekstrak jintan hitam dan aspirin yang telah dilakukan pada hewan coba mencit yaitu dengan cara membagi 5 kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol, kelompok pemberian aspirin (65 $\mu$ g/BB), Kelompok I (Ekstrak Jintan Hitam 2,5 $\mu$ g/BB), Kelompok II (Ekstrak Jintan Hitam 5 $\mu$ g/BB), dan Kelompok III (Ekstrak Jintan Hitam 7,5 $\mu$ g/BB) diperoleh hasil rata-rata selisih waktu respon nyeri pada kelompok tersebut adalah 0,43 detik; 4,27 detik; 3,73 detik; 4,63

detik; 4,58 detik yang menunjukkan adanya potensi analgesik pada pemberian jintan hitam yang sama dengan potensi analgesik pada pemberian aspirin (Nismala, 2008).

Disamping itu ada penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan efek pemberian analgesik per oral antara ekstrak jintan hitam dan parasetamol pada mencit dengan cara membagi 3 kelompok mencit yaitu kelompok I (Kontrol), Kelompok II (Jintan Hitam 400 mg/Kg BB), Kelompok III (Parasetamol 200 mg/ekor) yang menunjukkan adanya perbedaan efek analgesik yang significant antara kelompok pemberian ekstrak jintan hitam dan kelompok pemberian parasetamol dengan nilai signifikansi = 0,046 dengan aktivitas analgesik lebih tinggi dicapai oleh pemberian ekstrak jintan hitam (Hidayati et al, 2007)

#### 3.4.1.8 Dosis

0,6 – 1,2 gr (biji) perhari atau satu sendok teh biji Jintan Hitam perhari.

#### 3.4.1.9 Peringatan

1. Dosis per hari maksimal 3 sendok teh per hari.
2. Tidak disarankan untuk wanita hamil.

#### 3.4.2 Kunyit (*Curcuma domestica Roxb*)



Gambar 3.14 Tanaman Kunyit



Kunyit merupakan tanaman yang biasa dipakai secara tradisional untuk keperluan dapur, obat – obatan dan bahan pewarna. Kunyit dikenal dengan nama latin *Curcuma domestica Val* Adapun beberapa nama kunyit yang dikenal adalah Kakunye (Sumatera), Kunir (Lampung ), Kunyir (Jawa), Konengtemen(Sunda ).

#### 3.4.2.1 Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Sub Divisi	: Angiospermae
Kelas	: Monocotyleonaenae
Bangsa	: Zingiberales
Suku	: Zingiberaceae
Marga	: Curcuma
Jenis	: <i>Curcuma domestica Val</i>

(Tri Werdhana, 2009).

#### 3.4.2.2 Deskripsi Tanaman

Kunyit merupakan tumbuhan tahunan yang tumbuh rerumpun, Berbatang basah dan merupakan batang semu yang tersusun atas pelepah pelepah daun yang saling menutup dan membentuk batang yang tingginya mencapai 0,75 – 1 m. Bagian bagian penyusun daun adalah pelepah daun , gagang daun , dan helai daun. Panjang helai

daun antara 31 – 84 cm , sedangkan lebar daun antara 10 – 18 cm. Daun berbentuk bulat memanjang, pertulangan daun menyirip, pinggir daun rata, ujung daun runcing dan melengkung atau menyerupai ekor berwarna hijau muda. Bunga termasuk dalam inflorescencia atau bersusun dan biasanya terdapat di ujung batang semu. Panjang bunga antara 10 – 15 cm. Bunganya merupakan bunga majemuk berwarna merah, putih, atau kuning pucat dengan pangkal berwarna putih. Rimpangnya berbentuk bulat memanjang dan memiliki akar serabut. Jumlah tunas umumnya banyak tumbuh mendatar atau melengkung. Warna kulit rimpang adalah jingga kecoklatan atau berwarna terang agak kuning sampai agak kehitaman. Warna dari daging akarnya adalah jingga kekuningan dilengkapi dengan bau khas dan rasanya agak pahit dan pedas (Tri Werdhan, 2009).

#### **3.4.2.3 Bagian yang Digunakan**

Bagian yang digunakan adalah rimpangnya (Erlina, 2007)

#### **3.4.2.4 Kandungan Kimia**

Kunyit mengandung senyawa minyak atsiri ( 6% ) yang terdiri dari sejumlah monoterpen dan seskuiterpen yakni zingiberen, kurkumin, dan turmeron. Warna dari kunyit disebabkan adanya kurkuminoid sebanyak 50 – 60% yang merupakan campuran dari kurkumin, monodesmetoksikurkumin dan bisdesmetoksikurkumin (WHO , 1999).

#### **3.4.2.5 Khasiat**

Rimpang kunyit berkhasiat melancarkan peredaran darah, anti inflamasi, anti bakteri, melancarkan pengeluaran empedu, antipiretik dan karminatif (Tri Werdhana, 2009).

#### 3.4.2.6 Uji Farmakologi

Dalam suatu penelitian yang menggunakan ekstrak kunyit dengan cara mengelompokkan tikus yang terdiri dari Kelompok Kontrol, Kelompok I (ekstrak kunyit 100mg/kgBB), Kelompok II (ekstrak kunyit 250 mg/kgBB), Kelompok III (ekstrak kunyit 500 mg/kgBB) dan Kelompok IV (ektstrak kunyit 1000 mg/kgBB) pada mencit menunjukkan adanya efek anti inflamasi dengan berbagai dosis dan pada dosis tinggi (1000 mg.kg) dapat menekan oedem sebesar 78,37%.

Pada uji klinik untuk 116 pasien dengan pemberian oral pada pasien maag. Para pasien menerima 500 mg bubuk obat empat kali sehari selama 7 hari. Pada percobaan tersebut dapat dihasilkan efek kunyit pada tukak lambung menunjukkan bahwa pemberian oral kunyit bisa digunakan untuk penyembuhan ulkus dan menurunkan nyeri perut (WHO, 1999).

#### 3.4.2.7 Peringatan

1. untuk pasien penderita gangguan saluran batu empedu , hanya boleh menggunakan hanya setelah berkonsultasi dengan dokter .
2. Tidak untuk wanita hamil kecuali atas anjuran dokter.

#### 3.4.2.8 Dosis

Bubuk : 1,5 - 3 g per hari

Rimpang : 3 – 9 g per hari ( WHO, 1999).



**BAB 4**

**ANALISIS KASUS**

## BAB 4

### ANALISIS KASUS

#### 3.1 Analisis Kasus Secara Konvensional

Berdasarkan data riwayat penyakit pada Bab 2, Keluhan yang dialami pasien yaitu penderita sering mengalami nyeri kepala sebelah bagian frontal kadang pada posisi sebelah kanan dan kiri dan juga bisa sampai seluruh bagian. Pasien mengaku sering sakit kepala pada dalam keadaan stress, lelah dan waktu akan menstruasi. Riwayat Penyakit yang pernah terkena yaitu tukak lambung (maag).

Berdasarkan faktor psikologis, pasien sering berpikir dan stress yang bisa menyebabkan timbulnya sakit kepala

Pola hidup penderita juga tidak sehat dikarenakan kurangnya aktivitas fisik seperti olahraga yang bisa menyebabkan peredaran darah di kepala tidak lancar dan dapat mengakibatkan timbulnya nyeri kepala.

Dalam pemeriksaan secara klinis di Poli Obat Tradisional RSUD. Dr Soetomo, pasien tidak mengalami penyakit kronis nyeri kepala lainnya. Tekanan darah pasien normal yaitu 110/80 mmHg. Pasien mengeluh adanya nyeri kepala sebelah bagian frontal pada satu sisi kanan atau bagian kiri dan pasien mempunyai riwayat penyakit yaitu tukak lambung (maag).

### 3.2 Analisis Kasus Secara Tradisional

Berdasarkan riwayat penyakit pada Bab 2, Pasien mengeluh nyeri kepala sebelah pada bagian frontal, pada sisi kanan atau biasanya pada sisi kiri.

Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan didapatkan pasien dalam keadaan sadar, ekspresi wajah terlihat gelisah dan terlihat agak sedih.

Pada pengamatan *Sing tay* yaitu rambut rontok yang disebabkan oleh Xue – Darah kurang dan terserang patogen angin.

Pengamatan lidah didapatkan sedikit tapal gigi pada kiri dan kanan lidah, yang menunjukkan adanya defisiensi Qi pada organ Limpa, Selaput lidah kuning tipis menunjukkan adanya panas, Lidah kemerahan pada ujung lidah menunjukkan defisiensi Yin dan ekse Yang pada organ jantung dan paru.

Pemeriksaan pendengaran didapatkan suara pasien lantang menandakan sindroma panas.

Amnanesa pada hal – hal umum didapatkan pasien lebih menyukai berada di tempat dingin yang menandakan adanya sindroma panas. Pasien juga selalu merasa haus dan suka minum dingin yang juga menandakan adanya sindrom panas, pasien menyukai makanan rasa manis dan mulut terasa kering yang menyebabkan adanya gangguan pada organ limpa.

Adanya gangguan pada saat tidur yaitu insomnia disebabkan karena api yang berkobar ke atas dari organ Hati dan dapat menyebabkan mata merah karena api naik keatas.

Nadi Guan tangan kiri dan kanan kuat menandakan pasien mengalami sindrom ekses, nadi cepat menandakan adanya sindrom panas pada organ hati dan nadi yang terasa dalam menandakan penyakit mengenai organ Fu.

Berdasarkan analisis riwayat penyakit pasien, dilihat dari lamanya pasien mengalami nyeri kepala sebelah, pasien digolongkan dalam Biao. Pasien banyak minum dingin dan suka haus menandakan bahwa dalam tubuh pasien terdapat sindroma panas, maka pasien digolongkan dalam tipe Re. Emosi pasien yang sering gelisah, pasien digolongkan dalam tipe Yang. Karena pasien termasuk dalam sindrom ekses, pasien tergolong Shi.

Diferensiasi sindrom pada pasien nyeri kepala sebelah ini adalah Hiperaktifitas Yang Hati. Hal tersebut dapat dilihat dari gejala pasien antara lain nyeri kepala sebelah, mulut terasa pahit, ujung lidah berwarna merah, selaput lidah kuning tipis dan mata merah. Penekanan pada titik Shu dan Mu hati terasa nyeri serta nadi kuat dalam dan cepat.

Yang hati naik disebabkan karena adanya emosi yang berlebihan yang menyebabkan stagnasi Qi hati, panas hati dan api hati naik ke atas. Panas hati yang berlebihan dapat mengganggu keseimbangan Yin Yang Hati, sehingga Yin Hati berkurang dan tidak mampu mengendalikan Yang Hati, Yang Hati yang berlebihan bersifat panas dan dapat menuju ke kepala, akibatnya pasien menderita nyeri kepala (Gongwang, 2000).

Perasaan atau emosi merupakan penyebab penyakit yang datangnya dalam tubuh sendiri. Organ Hati dan Kandung Empedu adalah organ organ tubuh yang

sangat peka terhadap serangan penyakit yang berasal dari dalam tubuh yang dapat mengakibatkan api Yang Hati dan kandung empedu berkobar panas, mengganggu meridian hati dan meridian kandung empedu yang melintasi kepala.

Prinsip terapi yang digunakan adalah menenangkan jiwa, melancarkan aliran Qi dan Darah, menurunkan Yang Hati atau mengurangi api yang berkobar dalam organ Hati dan Jantung, dan menghilangkan panas dalam tubuh.



**BAB 5**  
**PERAWATAN**

## **BAB 5**

### **PERAWATAN**

#### **5.1 Bentuk Kegiatan**

Kegiatan ini berupa studi mengenai kasus nyeri kepala (migrain) yang terjadi sebelum terapi, saat terapi dan sesudah terapi dengan pengobatan akupuntur dan pemberian obat herbal jintan hitam kombinasi dengan rimpang kunyit.

#### **5.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Studi ini dilakukan selama empat minggu, pada bulan 06 April 2014 s.d 01 Mei 2014, dalam satu seri terapi sebanyak 12 kali pertemuan dalam seminggu dilakukan tiga kali terapi. Tempat pelaksanaan terapi yaitu di Klinik Battra Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga serta di kediaman pasien di Jl. Sidorono BarengKrajan Krian Sidoarjo.

#### **5.3 Alat dan Bahan**

Terapi Akupuntur :

- |                                  |                                  |              |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------|
| a. Jarum akupuntur 0.5 dan 1 cun | e. Kapas                         | i. Handscoon |
| b. Alkohol 70%                   | f. Tensimeter                    |              |
| c. Stetoskop                     | g. Klem atau penjepit            |              |
| d. Stimulator AES                | h. Tempat jarum dan kapas bekas. |              |

Terapi Herbal :

- |                      |              |
|----------------------|--------------|
| a. Biji Jintan Hitam | g. Pisau     |
| b. Rimpang Kunyit    | h. Blender   |
| d. Sendok            | i. Timbangan |
| e. Gelas Ukur        |              |
| f. Saringan          |              |

## 5.4 Prosedur

### 5.4.1 Persiapan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan terapi akupuntur adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan jarum akupuntur 0.5 dan 1 cun yang akan digunakan.
2. Mempersiapkan tempat jarum dan kapas bekas.
3. Mempersiapkan alat stimulator AES yang akan digunakan, memasang kabel stimulator sesuai dengan arus listriknya dan mengecek apakah stimulator masih berfungsi dengan baik atau tidak.
4. Mempersiapkan klem atau penjepit yang akan digunakan untuk menjepit kapas beralkohol agar tetap steril dan tidak terkontaminasi dengan tangan terapis.
5. Sterilkan tangan dengan alkohol 70%.
6. Menggunakan handscoon dalam menerapi.
7. Mempersiapkan kapas beralkohol dan kapas kering secukupnya. Kapas beralkohol digunakan untuk mensterilkan pada titik akupuntur, sedangkan

kapas kering untuk menutup dan membersihkan daerah atau titik akupuntur bila terjadi pendarahan saat mencabut jarum.

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan terapi herbal dengan menggunakan jintan hitam kombinasi rimpang kunyit adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan peralatan yang telah dicuci bersih dengan air mengalir. Menyiapkan sediaan herbal yang akan digunakan
2. Membuat bubuk biji jintan hitam kering dan rimpang kunyit kering dengan cara diblender sampai halus.
3. Menimbang bubuk jintan hitam 2 gr dan bubuk kunyit 1 gr.
4. Persentasi air yang digunakan 200 ml untuk sekali minum.

#### **5.4.2 Tahap Perlakuan Terapi Akupuntur**

1. Mempersiapkan pasien masuk dan duduk di ruang terapi
2. Melakukan pemeriksaan terhadap pasien (pengamatan, penciuman, pendengaran, amnanesa dan perabaan).
3. Menentukan diagnose dan titik akupuntur yang akan dilakukan.
4. Mempersilahkan pasien untuk mengganti baju guna mempermudah terapi. Setelah itu mempersilahkan pasien berbaring dengan posisi terlentang sesuai dengan letak titik akupuntur yang akan diterapi.
5. Mensterilkan alat yang akan digunakan untuk terapi. Mensterilkan tangan terapis dengan alkohol 70% dan menggunakan *handscoon* dalam menerapi.
6. Mensterilkan titik yang akan diterapi dengan menggunakan alcohol 70%.

7. Melakukan terapi akupuntur pada titik utama yaitu : Baihui (DU 20), Hegu (LI 4), Sanyinjiao (SP3), Taichong (LV 3).

### Tahap Terapi

no	Hari / Tanggal	Keluhan Utama	Keluhan Tambahan	Terapi Akupuntur
1	Senin, 06 April 2014	Nyeri kepala sebelah (migrain)	Badan terasa capek, nyeri bahu, gelisah, pandangan kabur	Utama : Baihui, Hegu, Sanyinjiao, Taichong, Tambahan : Jianjing, Yintang, Taiyang, Shenmen
:	Rabu, 08 April 2014	Nyeri kepala sebelah (migrain)	Badan terasa capek, nyeri bahu, insomnia	Utama : Baihui, Hegu, Sanyinjiao, Taichong, Tambahan : shenmen, Jianjing, Yintang, Taiyang, Quchi,
3	Jum'at, 10 April 2014	Nyeri kepala sebelah (migrain)	Badan terasa capek, mata memerah	Utama : Baihui, Hegu, Sanyinjiao, Taichong, Tambahan : Yintang, Taiyang, neiguan, jianjing,
	Senin, 13 April 2014	Nyeri kepala sebelah (migrain)	Badan terasa capek, nyeri lutut	Utama : Baihui, Hegu, Sanyinjiao, Taichong, Tambahan : Yintang, Taiyang,

no	Hari / Tanggal	Keluhan Utama	Keluhan Tambahan	Terapi Akupuntur
				shenmen, guangming, yinlingquan, zusanli
5	Rabu, 16 April 2014	Nyeri kepala sebelah  (migrain)	Badan terasa capek,  nyeri lutut	Utama : Baihui, Hegu, Sanyinjiao,  Taichong,  Tambahan : Yintang, Taiyang, yinlingquan, guangming, xuehai
6	Jumat, 18 April 2014	Nyeri kepala sebelah  (migrain)	Badan terasa capek	Utama : Baihui, Hegu, Sanyinjiao,  Taichong,  Tambahan : Yintang, Taiyang, zusanli, yanglingquan, guangming
7	Senin, 20 April 2014	Nyeri kepala sebelah  (migrain)	Badan terasa capek,  nyeri lutut, batuk	Utama : Baihui, Hegu, Sanyinjiao,  Taichong,  Tambahan : yanglingquan,  guangming,
8	Rabu, 23 April 2014	Nyeri kepala sebelah  (migrain)	Badan terasa capek,  batuk	Utama : Baihui, Hegu, Sanyinjiao,  Taichong,  Tambahan : yanglingquan, guangming, lieque, quchi

no	Hari / Tanggal	Keluhan Utama	Keluhan Tambahan	Terapi Akupuntur
9	Jumat, 25 April 2014	Nyeri kepala sebelah  (migrain)	Nyeri lutut, batuk	Utama : Baihui, Hegu, Sanyinjiao,  Taichong,  Tambahan: yanglingquan, guangming, lieque, quchi
10	Senin, 27 April 2014	Nyeri kepala sebelah  (migrain)	Nyeri lutut	Utama : Baihui, Hegu, Sanyinjiao,  Taichong,  Tambahan: yanglingquan, guangming
11	Rabu, 14 Mei 2014	Nyeri kepala sebelah  (migrain)	-	Utama : Baihui, Hegu, Sanyinjiao,  Taichong,  Tambahan: yanglingquan, guangming
12	Jumat, 16 Mei 2014	Nyeri kepala sebelah  (migrain)	-	Utama : Baihui, Hegu, Sanyinjiao,  Taichong,  Tambahan: yanglingquan, guangming

Pada penggunaan stimulator, pada titik Baihui (DU 20) menggunakan electrode merah dengan cara sedasi sedangkan titiik Yintang (EX 1) menggunakan electrode hitam.

Pada titik Hegu (LI 4) menggunakan electrode merah dan titik sanyinjiao (SP 6) menggunakan electrode hitam dengan cara tonifikasi

*Catatan : pada titik baihui penggunaan stimulator hanya digunakan sesuai pada kondisi pasien.*

8. Mematikan elektrostimulator segera setelah sensor berbunyi dan mencabut elektrostimulator dari titik- titik yang telah dipasang elektrostimulator.
9. Mencabut jarum- jarum akupuntur dari badan pasien serta membuangnya di tempat yang telah disediakan.
10. Mempersilahkan pasien untuk berganti pakaian.
11. Memberi informasi, nasihat dan saran demi kesehatan pasien.

#### **5.4.3 Tahap Pembuatan Sediaan Obat Herbal**

a. Tahap pembuatan sediaan bubuk biji Jintan Hitam :

1. Menyiapkan alat dan bahan. Mencuci bersih alat dan bahan yang akan digunakan dengan air mengalir sampai bersih.
2. Tempatkan biji jintan hitam yang baru saja dicuci pada wadah yang telah disediakan dan keringkan dengan cara diangin-anginkan agar biji jintan hitam kering.
3. Setelah kering masukkan biji jintan hitam ke dalam blender lalu haluskan

b. Tahap pembuatan sediaan bubuk rimpang Kunyit :

1. Menyiapkan alat dan bahan. Mencuci bersih alat dan bahan yang akan digunakan dengan air mengalir sampai bersih.



2. Kupas rimpang kunyit dan tempatkan pada wadah yang telah disediakan
3. Kunyit yang telah dibersihkan lalu dipotong potong dan tempatkan wadah yang kering untuk dikeringkan dengan cara diangin-anginkan
4. Setelah kering masukkan simplisia kunyit ke dalam blender lalu haluskan.

c. Tahap pembuatan Seduhan Jintan Hitam dan Kunyit

Bahan : bubuk Jintan Hitam 1 g

bubuk Kunyit 2 g

air matang 200 ml

madu secukupnya

Alat : gelas

sendok pengaduk

Cara pembuatan :

- Masukkan bubuk Jintan Hitam dan Kunyit kedalam gelas
- Kemudian tuang air mendidih ke dalam gelas
- Aduk hingga rata. Tambahkan madu secukupnya
- Minum selagi hangat 1 kali sehari

#### **5.4.4 Tahap perlakuan Terapi Herbal biji Jintan Hitam dengan kombinasi rimpang Kunyit**

Sediaan obat herbal dikonsumsi sebanyak 1 kali sehari sesudah makan. Dosis yang digunakan adalah bubuk biji jintan hitam sebanyak 1 gr dan bubuk

rimpang kunyit sebanyak 2 gr dalam 200 ml air tiap sekali minum. Dapat ditambahkan madu sesuai selera dengan tujuan untuk memperbaiki rasa.

#### **5.5.5 Komunikasi, Informasi, Edukasi**

1. Pasien disarankan agar menghindari ketegangan saraf atau lebih bisa mengontrol emosi
2. Pasien disarankan untuk mengatur pola makan dan olahraga teratur misalnya jogging selama 30 menit.
3. Pasien disarankan untuk jangan terlalu sering menggunakan kipas angin, atau kalau ingin tetap menggunakan kipas angin, jangan terlalu dihadapkan pada area kepala.

**BAB 6**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

## BAB 6

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 6.1 Hasil

Pasien melakuakn perawatan akupuntur dan herbal serta diimbangi dengan merubah kebiasaan pasien. Terapi akupuntur dengan titik utama Baihui (DU 20), Hegu (LI 4), Sanyinjiao (SP 6), Taichong (LV 3) yang dilakukan selama tiga kali dalam seminggu selama satu bulan.

Tempat dilakukan terapi akupuntur dan herbal adalah di Klinik Battra dan di kediaman pasien yang berada di Jl.Sidorono BarengKrajan Krian Sidoarjo.

Terapi herbal yang diberikan pada pasien nyeri kepala sebelah (migrain) adalah sediaan obat herbal dari bubuk biji jintan hitam dengan kombinasi bubuk rimpang kunyit dengan cara seduhan. Dosis untuk bubuk biji Jintan Hitam adalah 1 gr dan rimpang kunyit 2 gr dalam 200 ml air. Sediaan herbal tersebut diminum sehari satu kali. Berbeda dengan terapi akupuntur, terapi herbal dilakukan secara rutin setiap hari tanpa jeda.

Penanganan nyeri kepala sebelah (migrain) juga diimbangi dengan perubahan kebiasaan pasien. Kebiasaan pasien yang senang mengkonsumsi makanan manis, minuman dingin dikurangi. Selain itu, emosi seperti berpikir, sedih dan mudah marah harus lebih dikendalikan.

Sebelum dilakukan terapi akupuntur dan herbal untuk nyeri kepala sebelah (migrain) pasien sering mengeluh nyeri kepala sebelah yaitu pada sisi kanan dan

bergantian pada kiri. Pasien sering merasa gelisah, berpikir, suka haus dan susah untuk tidur.

Pada saat pengamatan, otot lidah merah tebal ada selaput putih tipis dan sedikit kuning ujung lidah merah dan terdapat tapal gigi di tepi kanan dan kiri lidah. Berdasarkan perawatan yang telah dilakukan pada penderita nyeri kepala sebelah (migrain) selama tiga kali dalam seminggu selama satu bulan, didapatkan hasil sebagai berikut :

#### Tahap Terapi

Tanggal : 06 April 2014 – 01 Mei 2014

Waktu : 16.00 WIB

Tempat : Jl.Sidorono BarengKrajan Krian Sidoarjo.

Peanatalaksanaan Perawatan :

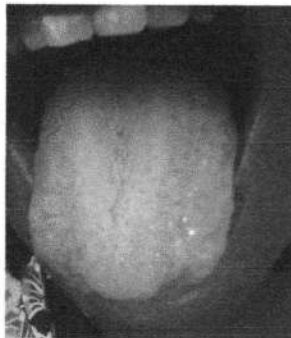
1. Penusukan yang dilakukan menggunakan elektrostimulator pada titik Baihui (DU 20) menggunakan electrode merah dan titik Yintang (EX 1) menggunakan electrode hitam. Pada titik Hegu (LI 4) menggunakan electrode merah dan titik sanyinjiao (SP 6) menggunakan electrode hitam.
2. Pemberian Obat Herbal bubuk Jintan Hitam dengan kombinasi bubuk rimpang Kunyit dengan cara seduhan. Dosis untuk bubuk biji Jintan Hitam adalah 1 gr dan rimpang kunyit 2 gr dalam 200 ml air. Sediaan herbal tersebut diminum sehari satu kali. Terapi herbal dilakukan secara rutin setiap hari tanpa jeda.
3. Diimbangi dengan merubah kebiasaan pasien sesuai dengan saran dari terapis.

Hasil Perawatan :

1. Pada terapi tahap I pasien merasakan masih mengeluh nyeri kepala sebelah kanan, sering gelisah namun sudah bisa memulai untuk tidur dan nyeri bahu.
2. Pada terapi tahap II pasien mengeluhkan nyeri lutut, badan terasa capek dan batuk namun tidur pasien sudah nyenyak dan tidak insomnia lagi.
3. Pada terapi tahap III pasien sudah tidak merasakan nyeri kepala lagi, mudah tidur dan tidak nyeri bahu lagi namun lutut pasien terasa pegal
4. Pada terapi tahap terakhir pasien tidak merasakan nyeri kepala lagi, tidur nyenyak dan tidak nyeri lutut.

Berikut ini adalah gambaran perubahan yang dialami pasien dari pengamatan lidah:

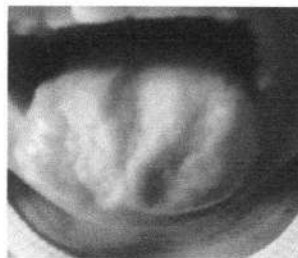
a. Sebelum diterapi



Gambar 6.1 Pengamatan Lidah sebelum diterapi

Lidah : Lidah merah, tebal, lembab, ada tapal gigi pada tepi kanan dan kiri dan selaput putih tipis ada sedikit kuning

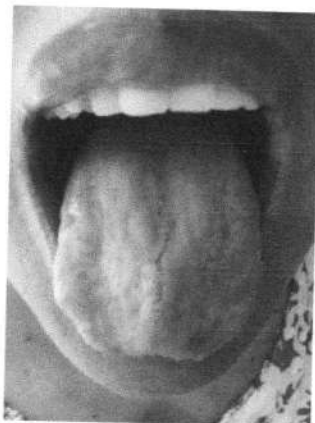
b. Tahap I



Gambar 6.2 Pengamatan Lidah pada tahap 1

Lidah : Lidah merah, tebal, lembab, ada sedikit tapal gigi di tepi kiri dan Selaput putih tebal.

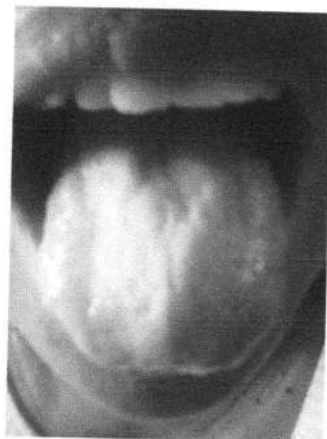
c. Tahap ke II



Gambar 6.3 Pengamatan lidah pada terapi tahap II

Lidah : Lidah merah, tebal, lembab dan sedikit tapal gigi di tepi kanan dan selaput putih tipis

d. Tahap ke III



Gambar 6.4 Pengamatan lidah pada terapi ke III

Lidah : Lidah Merah, tebal, lembab dan selaput putih tipis.

e. Tahap ke IV



Gambar 6.5 Pengamatan lidah pada terapi IV

Lidah : Lidah tebal lembab berwarna merah ada sedikit tapal gigi selaput putih tipis.

## 6.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil perawatan yang dilakukan kepada pasien selama satu bulan dengan menggunakan terapi akupuntur dan herbal Jitan Hitam dengan kombaini rimpang kunyit didapat hasil berupa penurunan nyeri. Terjadinya penurunan nyeri menunjukkan adanya pengaruh perawatan yang diberikan baik terapi akupuntur dan terapi herbal. Terapi akupuntur pada titik Baihui (DU 20), Hegu (LI 4), Sanyinjiao (SP3), dan Taichong (LV 3) serta titik tambahan Yintang (EX 1), Taiyang (EX 2), Shenmen (HT 7), Jianjing(GB 21) dan Yin Ling Quan (SP 9) dapat menurunkan hiperaktivitas Yang dalam Tubuh. Selain itu, titik – titik tersebut dapat meningkatkan Yin dalam tubuh agar dapat memadamkan Yang berlebih dalam tubuh pasien.



Emosi pasien yang terkadang susah untuk dikendalikan yakni mudah marah akan mengganggu organ hati yang berunsur Kayu menjadi semakin kuat menyebabkan Yang Hati naik ditambah lagi pasien suka makanan yang manis dan berpikir yang menyebabkan terganggunya juga organ limpa yang berunsur Tanah dikarenakan tertindas oleh unsur Kayu . Yang terlalu kuat akan berkobar ke atas juga dapat mengganggu organ jantung yg berunsurkan Api hal itu terbukti dengan pengamatan lidah pada saat sebelum terapi yakni ujung lidah memerah.

Penurunan rasa nyeri di kepala menunjukkan adanya perbaikan pada organ organ yang berhubungan dengan terjadinya nyeri kepala sebelah (migrain). Terjadinya penurunan nyeri yang significant pada pasien diperkirakan disebabkan oleh kesadaran dan kemauan pasien untuk sembuh dan pasien juga mematuhi saran dari terapis sehingga dapat mempercepat penurunan rasa nyeri pada kepala pasien.

### **6.2.1 Penggunaan Teknik Akupuntur**

Perawatan nyeri kepala dengan akupuntur menggunakan titik sesuai diagnose sebagai titik utama dan tambahan sesuai keluhan pasien. Berdasarkan 4 cara diagnose, diagnose pasien berdasarkan diferensiasi sindrom adalah Hiperaktivitas Yang Hati. Prinsip terapi yang digunakan adalah menenangkan jiwa, menurunkan atau mengurangi api yang berkobar pada organ hati dan jantung, menghilangkan panas dan meningkatkan daya tahan tubuh pasien.

Berdasarkan riwayat penyakit pasien, diketahui pasien bahwa Hiperaktivitas Yang disebabkan Karena emosi pasien yang mudah marah, berpikir kurang terkendali sehingga dapat meningkatkan Yang dalam tubuh.

Hati berhubungan luar-dalam dengan Kandung Empedu. Hati yang kuat membuat kandung empedu lemah. Hal ini ditunjukkan dengan rasa gelisah yang dirasakan pasien, penekanan pada titik Shu dan Mu yang terasa enak tekan. Perjalanan meridian kandung empedu juga melewati kepala sehingga dapat menjelaskan nyeri kepala yang dialami pasien.

Hati yang eksekutif menindas limpa, sehingga limpa menjadi lemah. Hal ini menunjukkan pasien juga suka mengonsumsi makanan manis. Rasa manis yang berlebihan dapat melukai organ limpa. Sifat pasien yang juga terlalu berpikir juga dapat mempengaruhi organ limpa. Karena limpa berhubungan luar-dalam dengan lambung, maka jika limpa terluka lambung pun juga terluka itu sebabnya jika pasien terlambat makan, tukak lambung akah kambuh.

Dalam hubungan lima unsur, Kayu (Hati) menghidupi Tanah yang merupakan perwujudan dari organ limpa. Namun jika pada organ Hati terlalu eksekutif atau kuat makan organ limpa akan lemah. Sehingga dapat menyebabkan mudah lelah, suka makanan manis dan ditambah sifat pasien yang terlalu berpikir membuat organ limpa semakin lemah. Unsur Kayu yang terlalu kuat juga dapat melukai unsur Api yang dalam hubungan ini adalah hubungan Ibu dan Anak. Unsur Kayu sebagai Ibu dan Unsur Api adalah Anak. Hal itu menyebabkan unsur api menjadi lemah dan ditunjukkan pada pengamatan lidah sebelum terapi yakni ujung lidah merah. Lidah merupakan perwujudan dari organ jantung pada awal sebelum terapi ujung lidah pasien merah dikarenakan kurangnya darah pada jantung sehingga terjadi susah tidur. Oleh karena Hati menguasai emosi sedangkan jantung juga berfungsi menguasai jiwa dan pikiran, maka kedua organ ini bekerja

sama dalam mengatur semangat, pikiran dan emosi. Dalam sindrom Hiperaktivitas Yang Hati. Faktor emosi memang menjadi faktor utama dalam menimbulkan gejala. Gejala seperti susah tidur, mata memerah, mudah marah, dikarenakan api dari hati dan jantung yang terlalu kuat.

Titik Utama yang digunakan dalam penanganan nyeri kepala sebelah (migrain) adalah :

1. Baihui
2. Hegu
3. Sanyinjiao
4. Taichong

Titik tambahan yang digunakan :

1. Yintang
2. Taiyang
3. Shenmen
4. Jianjing

Titik – titik tersebut memiliki sifat dan fungsi yang berbeda untuk mengatasi nyeri kepala sebelah (migrain). Kegunaan masing masing titik utama tersebut adalah

- a. Baihui (DU 20)

Titik ini merupakan titik pertemuan Meridian Du dengan Meridian Pang Guang/ Kandung Kemih. Titik ini juga dapat digunakan untuk mengatur pergerakan Qi.

b. Hegu (LI 4)

Titik ini merupakan titik Yuan dari Meridian Yang Ming tangan Usus besar dan berfungsi untuk pelancar Qi dan Xue.

c. Sanyinjiao (SP 6)

Titik ini merupakan pertemuan tiga meridian Yin yaitu Limpa, Hati dan Ginjal yang berfungsi untuk menguatkan limpa, merangsang fungsi hati, menguatkan ginjal dan memelihara yin dan darah.

d. Taichong (LV 3)

Titik ini merupakan titik Shu dan titik Yuan meridian Hati. Titik ini berfungsi untuk mengendalikan emosi marah yang berlebihan serta membantu organ hati mengendalikan api hati yang berkobar.

e. Yintang (EX 1)

Titik ini berfungsi untuk meringankan nyeri kepala

f. Taiyang (EX 2)

Titik ini merupakan titik yang berfungsi untuk meringankan nyeri kepala, memperjelas penglihatan dan sakit pada mata.

g. Shenmen ( HT 7)

Titik ini merupakan titik yuan organ jantung yang berfungsi untuk memperbaiki sirkulasi jantung dan member perasaan tenang.

h. Jianjing (GB 21)

Titik ini berfungsi untuk menghilangkan panas, mengurangi rasa nyeri pada bahu dan punggung.

### 6.2.2 Pemberian Sediaan Obat Herbal Jintan Hitam dengan kombinasi rimpang Kunyit.

Selain penanganan dengan terapi akupuntur, terapi juga dilakukan dengan pemberian herbal. Herbal yang digunakan yaitu Jintan Hitam dan kunyit yang sediaananya berupa bubuk. Kandungan yang terdapat pada Jintan Hitam dan Kunyit bersifat analgesik dan anti-inflamasi yaitu meredakan rasa sakit dan nyeri . Salah satu tanda inflamasi adalah meningkatnya oksigenasi dari asam arakhidonat yang dimetabolisme melalui dua jalur enzim yaitu cyclooxygenase dan -lipoxygenase sehingga menghasilkan prostaglandin (Srivastava, Mustafa, 1992). Pada sebuah penelitian kandungan jintan hitam yaitu thymoquinone merupakan senyawa yang sangat poten dalam menghambat enzim cyclo-oxygenase dan lipoxygenase pada metabolisme asam arakhionat sehingga dapat digunakan sebagai analgesik ( Hidayati, 2007).

Pada penelitian didapatkan kandungan Kunyit yang berfungsi sebagai anti inflamasi adalah minyak kurkumin . Mekanisme kurkumin sebagai anti inflamasi adalah dengan menghambat produksi prostaglandin yang dapat diperantarai melalui penghambatan aktifitas enzim cyclogenase (Erlina, 2007)

Dosis yang digunakan adalah untuk bubuk biji Jintan Hitam adalah 1 gr dan bubuk rimpang kunyit 2 gr dalam 200 ml air. Sediaan herbal tersebut diminum sehari 1 kali. Berbeda dengan terapi akupuntur, terapi herbal dilakukan secara rutin setiap hari tanpa jeda.

### 6.2.3 Perubahan Kebiasaan

Perubahan kebiasaan yang disarankan kepada pasien tidak terlalu berbeda dengan kebiasaan pasien setiap hari. Yang dirubah hanya emosi atau sifat pasien yang suka berpikir lebih, gelisah dan mudah marah. Perubahan tersebut dimaksudkan untuk mengurangi penyebab penyakit dari dalam tubuh pasien.

Penulis juga menyarankan untuk lebih berserah diri kepada Allah SWT dan lebih bersabar. Selain itu perubahan pola makan yang tidak terlalu manis juga dikurangi.

Karena pasien dalam kasus ini mempunyai keinginan dan kemauan yang kuat untuk sembuh maka juga sangat membantu untuk proses penyembuhan dan dapat menghasilkan perubahan yang significant dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

**BAB 7**  
**PENUTUP**

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Dari studi kasus yang dilakukan pada penanganan nyeri kepala sebelah (migrain) dapat disimpulkan bahwa terapi akupuntur dengan menggunakan titik *Baihui* (DU 20), *Hegu* (LI 4), *Sanyinjiao* (SP 6) dan *Taichong* (LV 3) serta pemberian herbal bubuk biji Jintan Hitam dan rimpang Kunyit dapat menurunkan nyeri kepala sebelah (migrain)

#### 7.2 Saran

Studi kasus yang telah dilakukan pada pasien nyeri kepala sebelah (migrain) karena sindrom Hiperaktifitas Yang Hati secara tradisional tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan dalam melakukan perawatan. Oleh karena itu, penulis menyarankan yaitu,

1. Dapat diselenggarakan sosialisasi kepada masyarakat tentang studi kasus yang telah dilakukan secara tradisional, sehingga dapat diaplikasikan ke masyarakat dalam menanggulangi nyeri kepala sebelah (migrain).
2. Dapat ditindak lanjut tentang penanggulangan nyeri kepala sebelah (migrain) dengan akupuntur dan herbal secara mendalam untuk mengurangi nyeri kepala sebelah di Indonesia.
3. Pada penggunaan stimulator pada daerah sensitive (organ, kepala, trauma) harap diperhatikan sesuai dengan kondisi pasien.



## DAFTAR PUSTAKA

- AnurogoDito.2012.*Penatalaksanaan Migren*.CDK-198.39(10).RS PKU Muhammadiyah Palangkaraya.Kalimantan Tengah.pp 371-376
- Ching San, Tse. 1985. *Ilmu Akupunktur Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusuma* : Jakarta
- Duke.A.James.1929. Handbook Of Medicinal Herbs Second Edition. Pp 89
- Erlina,R.,Indah,A.2007.*Efek Anti Inflamasi Ekstrak Etanol Kunyit (Curcuma domestica Val.) Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar*.Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi.XII(2).Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.pp 112-115
- Guyton,A.C.,Hall,J.E.1997.*Textbook of Medical Physiology, 9<sup>th</sup> ed*.EGC.Jakarta.pp 772-773
- Goadsby,P.J.2008.*migrain*.U.S.Department of Health and Human Services.America.pp 1-2
- Gongwang, Liu.2000. *Clinical of Acupuncture & Moxibustion*. Tianjin College of TCM & GOTO College of Medical Arts and Scienses : China
- Hidayati ,S.,Utami W,N .,Elmy L,A. 2007. *Perbedaan Efek Pemebrian Analgesik Per Oral antara Ekstrak Jintan Hitam (Nigella sativa L) dan Parasetamol pada Tikus Putih (Rattus novergicus) Strain Wistar dengan Metode Rendall- Sallito Test*. Universitas Jember

Jimmy,H.2011.*Mekanisme Terjadinya Nyeri Kepala Primer*.Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma.Surabaya.

Linuwih Elmy.2008. *Perbedaan Efek Pemberian Analgesik Per-Oral Antara Ekstrak Jintan Hitam ( Nigella sativa L ) Dan Parasetamol pada Tikus Putih ( Rattus novergicus ) Strain Wistar dengan Metode Rendall – Sallito Test*.Universitas Brawijaya.Malang

Nismala A. 2008. *Potensi Analgesik Ekstrak Etanol Jintan Hitam (Nigella sativa) pada Mencit Galur Balb/c*. Fakultas Kedokteran. Universitas Jember.

Shujuan,Li.2000.*Advanced Modern Chinese Acupuncture Therapy – A Pratical Handbook for Intermediate and Advanced Study*.New World Press.Beijing.pp370-371.

WHO. 1999. *WHO Monographs on Selected Medicinal Plants: Volume 1*. World Health Organization. pp120 - 122.

Lampiran 1. Status pasien sebelum terapi

### STATUS PASIEN

#### **Biodata Pasien**

Nama : Ratna Dyah Luciana  
Alamat : Ds.Sidorono RT 28 RW 04 Barengkarajan Krian Sidoarjo  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 45 th  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

#### **Pengamatan**

Kesadaran : normal  
Ekspresi wajah : gelisah, terlihat agak sedih  
Warna : sawo matang

#### **Sing tay**

-bentuk tubuh : gemuk

- gerak gerik : lincah
- kulit : normal
- rambut : hitam normal pendek
- mata : normal
- hidung : normal
- telinga : normal
- mulut : normal

### **Lidah**

- otot lidah : merah gemuk sedikit tapal gigi, ujung lidah merah
- selaput lidah : putih tipis sedikit kuning

### **Penciuman/pendengaran**

- Keringat : mudah berkeringat
- Feces : normal
- Suara : lantang

### **Anamnesa**

- Keluhan utama : nyeri kepala sebelah

Keluhan tambahan	: kadang palpitasi
Riwayat penyakit	: maag
Hal hal umum	
Keluhan tubuh	: tangan , bahu dan kaki kaku
Panas/dingin	: dingin
Keringat	: normal
BAB	: lancar
BAK	: sering buang air kecil pada malam hari
Makan/minum	: Manis
Tidur	: kadang insomnia
Kehausan	: suka haus ingin minum
Hal hal khusus	
Paru	: normal
Usus besar	: normal
Lambung	: nyeri ulu hati , perut terasa penuh
Limpa	: badan terasa berat , sering capek
Jantung	: palpitasi , gelisah, mulut pahit

Usus kecil : normal  
 Kand kemih : suka BAK pada malam hari  
 Ginjal : Rambut rontok  
 Pericardium : normal  
 Sanjiao : normal  
 Kand empedu : nyeri kepala  
 Hati : mata merah , penglihatan kabur  
 Tensi : 130/80  
 Wanita : menstruasi teratur dan lancar

### Perabaan

#### a. Titik

Organ	<i>Shu</i>	<i>Mu</i>
Paru	-	-
Usus Besar	-	-
Lambung	++	+
Limpa	++	++
Jantung	++	++

Usus Kecil	++	-
Kandung Kemih	-	-
Ginjal	++	-
Perikardium	-	-
Sanjiao	-	-
Kandung Empedu	+	+
Hati	+	+

Keterangan:

+ : Nyeri tekan/ekses

++ : Enak ditekan: defisiensi

- : tidak ada perbedaan

b. Nadi

Nadi	Kanan		Kiri	
	Luar	Dalam	Luar	Dalam
Chun	-	-	+	+

Guan	+	+	+	+
Che	-	-	-	-

Keterangan:

- : tidak terasa

+ : terasa kuat dan dalam

Tekanan Darah : 110/80 mmHg.

### **Kesimpulan(Diagnose/Diferensiasi Sindrom)**

Hiperaktivitas Yang Hati

### **Terapi**

Akupuntur dengan menggunakan titik :

*Baihui* (DU 20), *Hegu* ( LI 4), *Sanyinjiao* (SP 6) dan *Taichong* (LV 3)

Terapi Herbal : bubuk biji Jintan Hitam 1 g dengan bubuk rimpang kunyit 2 g dalam 200 ml air mendidih. Diminum 1 kali sehari sesudah makan.

### **Nasehat**

4. Pasien disarankan agar menghindari ketegangan saraf atau lebih bisa mengontrol emosi
5. Pasien disarankan untuk mengatur pola makan dan olahraga teratur misalnya jogging selama 30 menit.



6. Pasien disarankan untuk jangan terlalu sering menggunakan kipas angin, atau kalau ingin tetap menggunakan kipas angin, jangan terlalu dihadapkan pada area kepala.

Sidoarjo, 06 April 2014

## Lampiran 2. Status pasien sesudah terapi

**STATUS PASIEN****Biodata Pasien**

Nama : Ratna Dyah Luciana  
Alamat : Ds.Sidorono RT 28 RW 04 Barengkarajan Krian Sidoarjo  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 45 th  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

**Pengamatan**

Kesadaran : normal  
Ekspresi wajah : tenang  
Warna : sawo matang

**Sing tay**

-bentuk tubuh : gemuk  
-gerak gerik : lincah

- kulit : normal
- rambut : hitam normal pendek
- mata : normal
- hidung : normal
- telinga : normal
- mulut : normal

**Lidah**

- otot lidah : merah gemuk tapal gigi ebrkurang, lembab
- selaput lidah : putih tipis

**Penciuman/pendengaran**

- Keringat : mudah berkeringat
- Feces : normal
- Suara : lantang

**Anamnesa**

- Keluhan utama : nyeri kepala tidak terasa lagi
- Keluhan tambahan : tidak palpitasi, tidak nyeri lutut dan bahu lagi
- Riwayat penyakit : maag

Hal hal umum	
Keluhan tubuh	: normal
Panas/dingin	: dingin
Keringat	: normal
BAB	: lancar
BAK	: sering buang air kecil pada malam hari
Makan/minum	: Manis
Tidur	: nyenyak, mudah tidur
Kehausan	: suka haus ingin minum
Hal hal khusus	
Paru	: normal
Usus besar	: normal
Lambung	: normal
Limpa	: normal
Jantung	: normal
Usus kecil	: normal
Kand kemih	: BAK sedikit berkurang

Ginjal : Rambut rontok

Pericardium : normal

Sanjiao : normal

Kand empedu : tidak nyeri kepala

Hati : normal

Tensi : 120/80

Wanita : menstruasi teratur dan lancar

### Perabaan

#### a. Titik

Organ	<i>Shu</i>	<i>Mu</i>
Paru	-	-
Usus Besar	-	-
Lambung	++	+
Limpa	++	++
Jantung	++	++
Usus Kecil	++	-

Kandung Kemih	-	-
Ginjal	++	-
Perikardium	-	-
Sanjiao	-	-
Kandung Empedu	+	+
Hati	+	+

Keterangan:

+ : Nyeri tekan/ekses

++ : Enak ditekan: defisiensi

- : tidak ada perbedaan

b. Nadi

Nadi	Kanan		Kiri	
	Luar	Dalam	Luar	Dalam
Chun	-	-	+	+
Guan	+	+	+	+

Che	-	-	-	-
-----	---	---	---	---

Keterangan:

- : tidak terasa

+ : terasa kuat dan dalam

Tekanan Darah : 110/80 mmHg.

### **Kesimpulan(Diagnose/Diferensiasi Sindrom)**

Hiperaktivitas Yang Hati

### **Terapi**

Akupuntur dengan menggunakan titik :

*Baihui* (DU 20), *Hegu* ( LI 4), *Sanyinjiao* (SP 6) dan *Taichong* (LV 3)

Terapi Herbal : bubuk biji Jintan Hitam 1 g dengan bubuk rimpang kunyit 2 g dalam 200 ml air mendidih. Diminum 1 kali sehari sesudah makan.

### **Nasehat**

7. Pasien disarankan agar menghindari ketegangan saraf atau lebih bisa mengontrol emosi

8. Pasien disarankan untuk mengatur pola makan dan olahraga teratur misalnya jogging selama 30 menit.
9. Pasien disarankan untuk jangan terlalu sering menggunakan kipas angin, atau kalau ingin tetap menggunakan kipas angin, jangan terlalu dihadapkan pada area kepala.

Sidoarjo, 01 Mei 2014





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
**RSUD Dr. SOETOMO**  
 Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No. 6-8 Surabaya



**PERSETUJUANTINDAKAN KEDOKTERAN**

RM 19

Diisi oleh Pasien / Wali

NAMA LENGKAP PASIEN Ratna Dyah Lusiana NO. RM : 

1	0	5	7
---	---	---	---

 - 

2	8
---	---

 - 

6	5
---	---

**PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya, nama Ratna Dyah Lusiana, umur 45 th  
 tahun, (laki-laki/ perempuan\*), alamat Ds. Sidarone Rt 28 Rw 04 Borengkragen Kian

dengan ini menyatakan persetujuan untuk dilakukannya tindakan terapi herbal 8 abt  
 terhadap saya / ..... saya\*)  
 bernama Ratna Dyah Lusiana, umur 45 tahun, (laki-laki/ perempuan\*),  
 alamat Ds. Sidarone Rt 28 Rw 04 Borengkragen Kian

Saya memahami perlunya dan manfaat tindakan tersebut sebagaimana telah dijelaskan seperti di atas kepada sayatermasuk risiko dan komplikasi yang mungkin timbul.

Saya telah mendapat kesempatan untuk bertanya dan telah mendapat jawaban yang memuaskan.

Saya juga menyadari bahwa oleh karena ilmu kedokteran bukanlah ilmu pasti, maka keberhasilan tindakan kedokteranbukanlah keniscayaan, melainkan sangat bergantung kepada izin Tuhan Yang Maha Esa.

Surabaya, 03 feb 2019 pukul 10.06

Saksi:

Perawat

Keluarga

Dokter

Pasien / Wali (\*\*)

Chantika Bilika

[Signature]

[Signature]

[Signature]

\*) Coret yang tidak perlu

\*\*) Bila pasien tidak kompeten atau tidak mau menerima informasi, maka wali atau seseorang yang diberi hak untuk menyetujui tindakan terhadap pasien tersebut.